Imamat

Kurban Bakaran

1:1-17

1 [1] ALLAH memanggil Musa lalu
berfirman kepadanya dari dalam
Kemah Hadirat Allah demikian,
[2] "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakanlah kepada mereka, Jika
seorang dari antara kamu hendak
mempersembahkan sesuatu kepada
ALLAH, maka persembahkanlah ternak,
baik dari kawanan sapi atau dari
kawanan kambing domba.[a]
[3] Jika persembahannya berupa kurban
bakaran dari sapi, maka sapi itu haruslah
seekor jantan yang tak bercacat.
Ia harus mempersembahkannya di
pintu Kemah Hadirat Allah supaya
ALLAH berkenan menerimanya di

---

[a] "mempersembahkan...kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

hadirat-Nya. [4] Kemudian ia harus
meletakkan tangannya di atas kepala
kurban bakaran itu, maka persembahan
itu akan diterima demi pendamaian
dirinya[b] dengan Allah. [5] Selanjutnya
ia harus menyembelih sapi muda itu
di hadirat ALLAH, kemudian anak-
anak Harun, yaitu para imam, harus
mempersembahkan darah sapi muda
itu dan memercikkannya ke sekeliling
mazbah atau tempat pembakaran kurban
di depan pintu Kemah Hadirat Allah. [6] Ia
pun harus menguliti kurban bakaran itu
dan memotongnya menjadi beberapa
potongan. [7] Sementara itu anak-anak
Imam Harun harus menyalakan api di
atas mazbah dan mengatur kayu di atas
api itu. [8] Lalu mereka, para imam itu,
harus mengatur potongan-potongan
kurban beserta kepala dan lemaknya
di atas kayu yang terbakar api pada
mazbah. [9] Isi perut dan kakinya harus
dibasuhnya dengan air, lalu semua itu

---

[b]"pendamaian dirinya...": Maksudnya adalah bahwa kurban bakaran memungkinan manusia yang berdosa berdamai dengan Allah Yang Mahasuci, yang memurkai dosa manusia itu (lih. Kej. 8:21; 2 Sam. 24:25; Ayb. 42:8; 2 Taw. 29:7-8; Rum 1:18).

harus dibakar oleh imam di mazbah
sebagai kurban bakaran, yaitu kurban
yang dibakar, yang harum aromanya di
hadirat ALLAH.[c]
10 Jika persembahannya berupa kurban
bakaran dari kawanan kambing domba,
maka kambing atau domba itu haruslah
seekor jantan yang tak bercacat. 11 Ia
harus menyembelihnya di hadirat
ALLAH, di sisi utara mazbah, dan
anak-anak Harun, yaitu para imam,
harus memercikkan darah hewan itu
ke sekeliling mazbah. 12 Kemudian ia
harus memotongnya menjadi beberapa
potongan. Bersama kepala serta
lemaknya, semua potongan itu harus
diatur oleh imam di atas kayu yang
terbakar api pada mazbah. 13 Isi perut
dan kakinya harus dibasuhnya dengan
air, lalu imam harus mempersembahkan
semua itu dan membakarnya di atas
mazbah. Itulah kurban bakaran, yaitu
kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH.
14 Jika kurban yang dipersembahkannya
kepada ALLAH berupa kurban bakaran
dari burung, maka burung itu haruslah

---

[c]*Kej. 8:1*

burung tekukur atau anak burung
merpati. [15] Imam harus membawa
burung itu ke mazbah, lalu memulas
kepalanya dan membakarnya di atas
mazbah itu. Darahnya harus diperas
keluar di sisi mazbah. [16] Tembolok serta
bulunya harus disingkirkan dan dibuang
ke sisi timur mazbah, ke tempat abu.
[17] Ia harus mencabik burung itu pada
pangkal sayapnya, tetapi tidak boleh
sampai terpisah. Kemudian imam harus
membakarnya pada mazbah, di atas
kayu yang terbakar api. Itulah kurban
bakaran, yaitu kurban yang dibakar,
yang harum aromanya di hadirat ALLAH.

Persembahan Bahan Makanan 2:1-16

2 [1] Jika seseorang membawa kepada
ALLAH persembahan bahan
makanan, maka persembahan itu
haruslah dari tepung yang terbaik. Ia
harus menuangkan minyak pada tepung
itu, menaruh kemenyan di atasnya,
[2] lalu membawanya kepada anak-anak
Harun, para imam. Kemudian imam
harus mengambil segenggam penuh
tepung itu beserta minyak dan seluruh

kemenyannya sebagai bagian pengingat[d]
lalu membakarnya di atas mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban, sebagai
persembahan yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH. 3 Apa
yang tersisa dari persembahan bahan
makanan itu menjadi bagian Harun
dan anak-anaknya. Itulah bagian yang
teramat suci dari persembahan yang
dibakar bagi ALLAH.
4 Jika engkau hendak
mempersembahkan sesuatu berupa
persembahan bahan makanan yang
dibakar dalam tempat pembakaran
roti, maka haruslah persembahan itu
dari tepung terbaik, yaitu kue tak
beragi yang dicampur dengan minyak,
atau kue tipis tak beragi yang diolesi
dengan minyak. 5 Jika persembahanmu
berupa persembahan bahan makanan
yang dipanggang di atas panggangan,
maka haruslah persembahan itu dari
tepung terbaik, dicampur dengan
minyak, dan tak beragi. 6 Engkau

---

[d]"bagian pengingat": Bagian dari persembahan yang tidak boleh dimakan oleh imam untuk mengingatkan bahwa seluruh persembahan itu sesungguhnya milik Allah.

harus memotongnya menjadi beberapa
potongan dan menuangkan minyak ke
atasnya. Itulah persembahan bahan
makanan. 7 Jika persembahanmu berupa
persembahan bahan makanan yang
dimasak dalam panci, maka haruslah
persembahan itu diolah dari tepung
terbaik dengan minyak. 8 Bawalah
persembahan bahan makanan yang
diolah dengan cara demikian kepada
ALLAH. Sampaikanlah kepada imam,
maka ia akan membawanya ke mazbah.
9 Dari persembahan bahan makanan
itu imam harus mengambil bagian
pengingatnya lalu membakarnya di
atas mazbah sebagai persembahan
yang dibakar, yang harum aromanya
di hadirat ALLAH. 10 Apa yang tersisa
dari persembahan bahan makanan
itu menjadi bagian Harun dan anak-
anaknya. Itulah bagian yang teramat
suci dari persembahan yang dibakar bagi
ALLAH.
11 Setiap persembahan bahan makanan
yang kamu persembahkan kepada
ALLAH tidak boleh diolah dengan ragi,
karena persembahan yang dibakar bagi
ALLAH itu tidak boleh mengandung

ragi ataupun madu. [12] Ragi ataupun
madu boleh kamu persembahkan
sebagai persembahan dari hasil
pertama kepada ALLAH, tetapi jangan
kamu persembahkan di atas mazbah
sebagai persembahan yang harum
aromanya. [13] Setiap persembahan
bahan makananmu haruslah kamu
bubuhi garam. Jangan lalaikan garam
dari persembahan bahan makananmu.
Garam melambangkan perjanjian yang
dibuat Tuhan denganmu.[e] Bersama-
sama dengan segala persembahanmu
kamu harus mempersembahkan garam.
[14] Jika engkau mempersembahkan
bahan makanan dari hasil pertama
kepada ALLAH, bawalah bulir gandum
baru yang ditumbuk dan yang
dipanggang di atas api sebagai
persembahan bahan makanan dari hasil
pertamamu. [15] Tuangkanlah minyak dan
taruhlah kemenyan di atasnya. Itulah
persembahan bahan makanan. [16] Imam
harus membakar bagian pengingat,

---

[e]"Garam melambangkan perjanjian...": Bani Israil memakai garam sebagai simbol perjanjian abadi karena rasa asinnya tak termusnahkan oleh api ataupun waktu.

yaitu sebagian dari gandum yang
ditumbuk dan sebagian dari minyak
beserta seluruh kemenyannya, sebagai
persembahan yang dibakar bagi ALLAH.

Kurban Perdamaian

3:1-17

3 [1] Jika persembahan seseorang
berupa kurban perdamaian dari
sapi, baik jantan ataupun betina, maka
haruslah ia mempersembahkan hewan
yang tak bercacat di hadirat ALLAH. [2] Ia
harus meletakkan tangannya di atas
kepala kurban itu, lalu menyembelihnya
di depan pintu Kemah Hadirat
Allah. Kemudian anak-anak Harun,
para imam itu, harus memercikkan
darahnya ke sekeliling mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban. [3] Dari
kurban perdamaian itu ia harus
mempersembahkan suatu kurban yang
dibakar bagi ALLAH, yaitu lemak yang
menutupi isi perut dan semua lemak
yang melekat pada isi perut itu, [4] kedua
buah pinggang dengan lemak yang
melekat padanya, di pinggang bagian
dalam, serta umbai hati yang harus
dipisahkannya dengan buah pinggang

itu. [5] Anak-anak Harun harus membakar
semua itu pada mazbah, di atas kurban
bakaran pada kayu yang tengah terbakar
api, sebagai persembahan yang dibakar,
yang harum aromanya di hadirat ALLAH.
[6] Jika persembahan yang
dipersembahkannya kepada ALLAH
berupa kurban perdamaian dari
kawanan kambing domba, baik jantan
ataupun betina, maka haruslah ia
mempersembahkan hewan yang tak
bercacat. [7] Jika ia mempersembahkan
seekor domba sebagai kurban, maka ia
harus membawanya ke hadirat ALLAH,
[8] meletakkan tangannya di atas kepala
kurbannya itu, lalu menyembelihnya di
depan Kemah Hadirat Allah. Kemudian
anak-anak Harun harus memercikkan
darah kurban itu ke sekeliling mazbah.
[9] Dari kurban perdamaian itu ia harus
mempersembahkan lemaknya sebagai
suatu kurban yang dibakar bagi ALLAH,
yaitu seluruh ekornya yang berlemak,
yang harus dipotong dekat tulang
belakang, lemak yang menutupi isi perut
serta semua lemak yang melekat pada
isi perut itu, [10] kedua buah pinggang
dengan lemak yang melekat padanya di

pinggang bagian dalam, serta umbai hati
yang harus dipisahkannya dengan buah
pinggang itu. [11] Semua itu harus dibakar
oleh imam di atas mazbah sebagai
santapan yang dibakar bagi ALLAH.
[12] Jika persembahannya seekor
kambing, maka ia harus membawa
hewan itu ke hadirat ALLAH,
[13] meletakkan tangannya di atas kepala
kambing itu, lalu menyembelihnya
di depan Kemah Hadirat Allah.
Kemudian anak-anak Harun harus
memercikkan darah kurban ke sekeliling
mazbah. [14] Dari kambing itu ia harus
mempersembahkan kurban yang
dibakar bagi ALLAH, yaitu lemak yang
menutupi isi perut dan semua lemak
yang melekat pada isi perut itu, [15] kedua
buah pinggang dengan lemak yang
melekat padanya di pinggang bagian
dalam, serta umbai hati yang harus
dipisahkannya dengan buah pinggang
itu. [16] Kemudian semua itu harus dibakar
oleh imam di atas mazbah sebagai
santapan persembahan yang dibakar,
menjadi kurban yang harum aromanya.
Semua lemak dikhususkan bagi ALLAH.

17 Inilah suatu ketetapan untuk
seterusnya bagi kamu turun-temurun
di seluruh tempat tinggalmu: jangan
makan lemak apa pun atau darah apa
pun. "

Kurban Penghapus Dosa
4:1--5:13

4 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Katakanlah kepada bani Israil, Bisa
jadi seseorang tanpa sengaja berdosa,
melakukan salah satu dari hal-hal yang
dilarang oleh ALLAH.
3 Jika yang berdosa itu adalah seorang
imam yang telah dilantik sehingga
umat ikut bersalah, maka karena
dosa yang dilakukannya itu ia harus
mempersembahkan kepada ALLAH
seekor sapi jantan muda yang tak
bercacat sebagai kurban penghapus
dosa. 4 Sapi itu harus dibawanya ke pintu
Kemah Hadirat Allah, ke hadapan ALLAH.
Ia harus meletakkan tangannya di atas
kepala sapi itu, lalu menyembelihnya
di hadirat ALLAH. 5 Imam yang telah
dilantik tadi harus mengambil sebagian
dari darah sapi itu dan membawanya
ke Kemah Hadirat Allah. 6 Ia harus

mencelupkan jarinya ke dalam darah
itu, lalu memercikkan sebagian dari
darah itu tujuh kali di hadirat ALLAH,
di depan tabir Ruang Suci. 7 Kemudian
imam harus membubuhkan sebagian
dari darah itu pada tanduk-tanduk
mazbah pembakaran dupa harum yang
ada di hadirat ALLAH, dalam Kemah
Hadirat Allah, sedangkan semua darah
sapi yang tersisa harus dicurahkannya
ke dasar mazbah kurban bakaran di
depan pintu Kemah Hadirat Allah. 8 Ia
pun harus mengambil semua lemak
dari sapi kurban penghapus dosa itu,
yaitu lemak yang menutupi isi perut
dan semua lemak yang melekat pada
isi perut itu, 9 kedua buah pinggang
dengan lemak yang melekat padanya
di pinggang bagian dalam, serta umbai
hati yang harus dipisahkan dengan
buah pinggang itu, 10 sama seperti yang
diambil dari sapi kurban perdamaian.
Semua itu harus dibakar oleh imam di
atas mazbah kurban bakaran. 11 Tetapi
seluruh sisa sapi itu, yaitu kulit sapi dan
semua dagingnya berikut kepalanya,
kakinya, isi perutnya, dan kotorannya,
12 harus dibawanya ke suatu tempat

yang suci di luar perkemahan, ke tempat
pembuangan abu. Selanjutnya ia harus
membakar semua itu di atas kayu api, di
tempat pembuangan abu.
13 Jika yang bersalah adalah seluruh
umat Israil namun mereka tidak
menyadarinya -- jadi, mereka
melakukan salah satu dari hal-hal yang
dilarang oleh ALLAH sehingga mereka
bersalah -- 14 maka setelah dosa yang
mereka lakukan itu disadari, jemaah
harus mempersembahkan seekor sapi
jantan muda sebagai kurban penghapus
dosa. Mereka harus membawanya ke
depan Kemah Hadirat Allah. 15 Para
tua-tua umat harus meletakkan tangan
mereka di atas kepala sapi itu di hadirat
ALLAH, lalu sapi itu harus disembelih
di situ. 16 Imam yang telah dilantik
harus membawa sebagian dari darah
sapi itu ke Kemah Hadirat Allah. 17 Ia
harus mencelupkan jarinya ke dalam
darah itu lalu memercikkannya tujuh
kali di hadirat ALLAH, di depan tabir.
18 Kemudian sebagian dari darah itu
harus dibubuhkan pada tanduk-tanduk
mazbah pembakaran dupa yang ada di
hadirat ALLAH, dalam Kemah Hadirat

Allah, sedangkan semua darah yang
tersisa harus dicurahkannya ke dasar
mazbah kurban bakaran di depan
pintu Kemah Hadirat Allah. 19 Ia pun
harus mengambil semua lemak dari
sapi itu dan membakarnya di atas
mazbah. 20 Demikianlah sapi itu harus
diperlakukan, seperti ia memperlakukan
sapi kurban penghapus dosa. Imam
harus mengadakan pendamaian bagi
mereka[f] , dan mereka akan diampuni.
21 Setelah itu ia harus membawa sapi itu
ke luar perkemahan, lalu membakarnya
seperti sapi yang pertama tadi. Itulah
kurban penghapus dosa untuk jemaah.
22 Jika yang berdosa adalah seorang
pemimpin, tanpa sengaja ia melakukan
salah satu dari hal-hal yang dilarang
ALLAH, Tuhannya, sehingga ia bersalah,
23 maka sesudah ia disadarkan perihal
dosa yang telah dilakukannya, ia harus
membawa seekor kambing jantan yang
tak bercacat sebagai persembahannya.
24 Ia harus meletakkan tangannya di atas

---

[f]"imam harus mengadakan pendamaian bagi mereka": Maksudnya mengadakan pendamaian antara mereka dengan Allah (lih. cttn. kaki Im. 1:4; lih. jg. Im. 4:26,31,35, dst).

kepala kambing itu, lalu menyembelihnya
di tempat orang biasa menyembelih
kurban bakaran di hadirat ALLAH. Itulah
kurban penghapus dosa. 25 Kemudian
imam harus mengambil dengan jarinya
sebagian dari darah kurban penghapus
dosa itu, lalu membubuhkannya pada
tanduk-tanduk mazbah kurban bakaran.
Darah yang tersisa harus dicurahkannya
ke dasar mazbah kurban bakaran itu.
26 Semua lemak harus dibakarnya di atas
mazbah, sama seperti lemak kurban
perdamaian. Imam harus mengadakan
pendamaian bagi orang itu karena
dosanya, dan orang itu akan diampuni.
27 Jika yang berdosa adalah seorang
dari antara rakyat, tanpa sengaja ia
melakukan salah satu dari hal-hal yang
dilarang ALLAH sehingga ia bersalah,[g]
28 maka sesudah ia disadarkan perihal
dosa yang telah dilakukannya, ia
harus membawa seekor kambing
betina yang tak bercacat sebagai
persembahannya karena dosanya itu.
29 Ia harus meletakkan tangannya di
atas kepala kurban penghapus dosa itu,
lalu menyembelih kurban penghapus

---

[g]*Bil. 15:27-28*

dosa itu di tempat kurban bakaran.
30 Kemudian imam harus mengambil
dengan jarinya sebagian dari darah
kurban itu, lalu membubuhkannya
pada tanduk-tanduk mazbah kurban
bakaran. Semua darah yang tersisa
harus dicurahkannya ke dasar mazbah
itu. 31 Ia harus memisahkan semua
lemak, sama seperti lemak yang diambil
dari kurban perdamaian, dan imam
harus membakarnya di atas mazbah
menjadi kurban yang harum aromanya di
hadirat ALLAH. Imam harus mengadakan
pendamaian bagi orang itu, dan orang
itu akan diampuni.
32 Jika yang dibawanya sebagai
persembahan untuk kurban penghapus
dosa adalah seekor domba, maka
ia harus membawa seekor domba
betina yang tak bercacat. 33 Ia harus
meletakkan tangannya di atas kepala
kurban penghapus dosa itu, lalu
menyembelihnya menjadi kurban
penghapus dosa di tempat orang
biasa menyembelih kurban bakaran.
34 Kemudian imam harus mengambil
dengan jarinya sebagian dari darah
kurban penghapus dosa itu, dan

membubuhkannya pada tanduk-tanduk
mazbah kurban bakaran. Semua darah
yang tersisa harus dicurahkannya
ke dasar mazbah itu. [35] Ia harus
memisahkan semua lemak, sama
seperti lemak domba yang diambil
dari kurban perdamaian, dan imam
harus membakarnya pada mazbah, di
atas kurban yang dibakar bagi ALLAH.
Imam harus mengadakan pendamaian
demi orang itu karena dosa yang telah
dilakukannya, dan orang itu akan
diampuni.

5 [1] Jika seseorang berbuat dosa
karena saat menjadi saksi ia
tidak memberi keterangan tentang
sesuatu yang didengar, dilihat,
atau diketahuinya, maka ia harus
menanggung kesalahannya.
[2] Atau, jika seseorang tanpa sengaja
menyentuh apa pun yang najis, seperti
bangkai binatang liar yang najis, bangkai
hewan yang najis, atau bangkai binatang
kecil yang najis, maka ia menjadi najis
dan bersalah.
[3] Atau, jika ia tanpa sengaja menyentuh
apa pun kenajisan manusia yang

dapat menajiskannya kemudian ia
menyadarinya, maka ia bersalah.
4 Atau, jika seseorang tanpa sengaja
secara gegabah bersumpah apa
pun dengan bibirnya untuk berbuat
jahat atau berbuat baik kemudian ia
menyadarinya, maka ia bersalah dalam
hal itu.
5 Jadi, apabila seseorang bersalah
dalam salah satu hal tersebut, ia harus
mengakui dosa yang telah dilakukannya
6 dan harus mempersembahkan kepada
ALLAH kurban penebus kesalahan karena
dosa yang telah dilakukannya itu, yaitu
seekor anak domba atau kambing betina
sebagai kurban penghapus dosa. Imam
harus mengadakan pendamaian demi
orang itu karena dosanya.
7 Jika ia tidak mampu menyediakan
anak domba sebagai kurban penebus
kesalahan karena dosa yang telah
dilakukannya itu, maka ia harus
membawa dua ekor burung tekukur
atau dua ekor anak burung merpati
untuk dipersembahkan kepada ALLAH.
Seekor untuk menjadi kurban penghapus
dosa dan seekor untuk menjadi kurban
bakaran. 8 Ia harus membawanya

kepada imam, dan imam harus terlebih
dahulu mempersembahkan burung
untuk kurban penghapus dosa. Kepala
burung itu harus dipulasnya dari
pangkal lehernya, tetapi jangan sampai
terpisah. 9 Kemudian sebagian dari
darah kurban penghapus dosa itu harus
dipercikkannya ke dinding mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban, sedangkan
darah yang tersisa harus diperas keluar
pada dasar mazbah. Itulah kurban
penghapus dosa. 10 Burung yang kedua
harus diolahnya menjadi kurban bakaran
sesuai dengan peraturan. Imam harus
mengadakan pendamaian demi orang itu
karena dosa yang telah dilakukannya,
dan orang itu akan diampuni.
11 Akan tetapi, jika ia tidak mampu
mempersembahkan dua ekor burung
tekukur atau dua ekor anak burung
merpati, maka karena dosa yang
dilakukannya itu ia harus membawa
sepersepuluh efa tepung terbaik sebagai
persembahan penghapus dosa. Ia tidak
boleh menuangkan minyak padanya dan
menaruh kemenyan di atasnya, karena
itu adalah persembahan penghapus
dosa. 12 Ia harus membawanya kepada

imam, dan imam harus mengambil
segenggam penuh dari persembahan
itu sebagai bagian pengingatnya lalu
membakarnya pada mazbah, di atas
persembahan yang dibakar bagi ALLAH.
Itulah persembahan penghapus dosa.
13 Imam harus mengadakan pendamaian
demi orang itu karena dosa yang telah
dilakukannya dalam salah satu hal
tersebut, dan orang itu akan diampuni.
Apa yang tersisa menjadi bagian imam,
sama seperti persembahan bahan
makanan. "

Kurban Penebus Kesalahan

5:14--6:7

14 ALLAH berfirman kepada Musa,
15 "Jika seseorang melakukan
kemungkaran dan tanpa sengaja
berbuat dosa sehubungan dengan
hal-hal suci milik ALLAH, maka
sebagai tebusan kesalahannya ia harus
mempersembahkan kepada ALLAH
seekor domba jantan tak bercacat dari
kawanan domba yang sudah dinilai
menurut syikal[h] perak, yaitu syikal resmi
Kemah Suci, sebagai kurban penebus

---

[h]"syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.

kesalahan. [16] Ia harus membayar
ganti rugi karena dosanya sehubungan
dengan hal yang suci itu, dengan
menambah seperlima dari nilainya, lalu
menyerahkannya kepada imam. Imam
harus mengadakan pendamaian bagi
orang itu dengan domba jantan kurban
penebus kesalahan itu, dan orang itu
akan diampuni.
[17] Jika seseorang berdosa dan
melakukan salah satu dari semua hal
yang dilarang ALLAH meskipun ia tidak
menyadarinya, maka ia bersalah dan
harus menanggung kesalahannya.
[18] Ia harus membawa kepada imam
seekor domba jantan tak bercacat dari
kawanan kambing domba yang sudah
dinilai, untuk menjadi kurban penebus
kesalahan. Imam harus mengadakan
pendamaian bagi orang itu karena dosa
yang dilakukannya tanpa sengaja dan
tanpa disadarinya itu, dan orang itu
akan diampuni. [19] Itulah kurban penebus
kesalahan. Orang itu benar-benar
bersalah kepada ALLAH."

6 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,[i]
[2] "Jika seseorang berdosa dan

---

[i] *Bil. 5:5-8*

melakukan kemungkaran terhadap
ALLAH dengan menipu sesamanya
perihal barang titipan, barang yang
dipercayakan, atau barang sitaan;
jika ia memeras sesamanya, [3] atau
menemukan barang yang hilang lalu
berbohong mengenai barang itu dan
bersumpah dusta -- jadi, apa pun yang
dilakukan seseorang sehingga ia berdosa
karenanya -- [4] lalu ia bersalah, maka
ia harus memulangkan barang yang
disitanya, barang hasil pemerasannya,
barang titipan yang dititipkan kepadanya,
barang hilang yang ditemukannya, [5] atau
barang apa pun yang mengenainya ia
bersumpah dusta. Ia harus membayar
ganti rugi penuh dengan menambah
seperlima dari nilainya. Pada hari ia
mempersembahkan kurban penebus
kesalahannya, ia harus menyerahkan
barang itu kepada pemiliknya, [6] dan
sebagai kurban penebus kesalahannya ia
harus membawa kepada ALLAH seekor
domba jantan tak bercacat dari kawanan
kambing domba yang sudah dinilai untuk
menjadi kurban penebus kesalahan,
dengan menyerahkannya kepada imam.
[7] Imam harus mengadakan pendamaian

bagi orang itu di hadirat ALLAH, dan
orang itu akan diampuni sehubungan
dengan apa pun yang dilakukannya
sehingga ia bersalah."

Hukum tentang Kurban Bakaran 6:8-13

8 ALLAH berfirman kepada Musa,
9 "Perintahkanlah kepada Harun serta
anak-anaknya demikian, Inilah hukum
tentang kurban bakaran. Kurban bakaran
itu harus berada pada perapian di atas
mazbah sepanjang malam sampai
pagi hari. Selain itu, api mazbah itu
pun harus terus menyala. 10 Imam
harus mengenakan pakaian lenannya,
dan harus mengenakan celana lenan
untuk menutupi auratnya. Ia harus
mengangkat abu kurban bakaran yang
telah dilalap api di atas mazbah, dan
harus menaruhnya di sisi mazbah.
11 Kemudian ia harus menanggalkan
pakaiannya, mengenakan pakaian
lain, lalu membawa abu itu ke luar
perkemahan, ke suatu tempat yang suci.
12 Api di atas mazbah itu harus terus
menyala, tidak boleh padam. Tiap-tiap
pagi imam harus menambahkan kayu

bakar, mengatur kurban bakaran di
atasnya, dan membakar lemak kurban
perdamaian di situ. [13] Api itu harus
senantiasa menyala di atas mazbah,
tidak boleh padam.

Persembahan Bahan Makanan 6:14-23

[14] Inilah hukum tentang persembahan
bahan makanan. Anak-anak Harun
harus membawanya ke hadirat ALLAH,
ke depan mazbah. [15] Kemudian imam
harus mengambil dari persembahan
bahan makanan itu segenggam tepung
terbaik, minyak, dan seluruh kemenyan
di atasnya. Semua itu harus dibakar di
atas mazbah sebagai bagian pengingat
yang harum aromanya di hadirat ALLAH.
[16] Selebihnya harus dimakan tanpa ragi
oleh Harun dan anak-anaknya di tempat
yang suci, yaitu di pelataran Kemah
Hadirat Allah. [17] Bagian itu tidak boleh
dibakar dengan ragi. Dari persembahan
yang dibakar bagi-Ku, bagian itulah
yang Kuberikan sebagai bagian mereka,
dan bagian itu adalah bagian yang
teramat suci, sama seperti kurban
penghapus dosa dan kurban penebus

kesalahan. [18] Semua laki-laki di antara
keturunan Harun berhak memakannya.
Dari persembahan yang dibakar bagi
ALLAH, bagian itu adalah bagian yang
ditetapkan untuk seterusnya bagi
kamu turun-temurun. Apa pun yang
menyentuh semua itu menjadi suci.[j] "
[19] ALLAH berfirman kepada Musa,
[20] "Inilah persembahan yang harus
diserahkan oleh Harun dan anak-
anaknya kepada ALLAH pada hari
mereka diminyaki: sepersepuluh efa
tepung terbaik sebagai persembahan
bahan makanan yang tetap, separuhnya
pada pagi hari dan separuhnya pada
petang hari. [21] Semua itu harus diolah
dengan minyak di atas panggangan.
Setelah teraduk baik bawalah masuk dan
persembahkanlah sebagai persembahan
bahan makanan berupa potongan-
potongan terpanggang yang harum

---

[j]"menjadi suci": Ada 3 kemungkinan makna, 1) Suci secara ritual, karena kesucian moral tidak bisa ditularkan (lih. Hag. 2:12); 2) Orang biasa atau barang-barang akan celaka jika menyentuh sesuatu yang suci (lih. 2 Sam. 6:6-7); 3) Orang atau barang harus dalam keadaan suci apabila menyentuh sesuatu yang suci (lih. Hag. 2:13). Lih. juga Kel. 29:37, 30:29.

aromanya di hadirat ALLAH. [22] Imam
dari antara anak-anaknya yang
diminyaki menggantikan dia harus
mengolahnya. Itulah suatu ketetapan
yang berlaku untuk seterusnya.
Seluruhnya harus dibakar bagi ALLAH.
[23] Setiap persembahan bahan makanan
dari imam harus dibakar seluruhnya,
tidak boleh dimakan."

Hukum tentang Kurban Penghapus Dosa

6:24-30

[24] ALLAH berfirman kepada Musa,
[25] "Katakanlah kepada Harun dan
anak-anaknya, Inilah hukum tentang
kurban penghapus dosa. Di tempat
kurban bakaran disembelih, di situ
juga kurban penghapus dosa harus
disembelih di hadirat ALLAH. Itulah
persembahan teramat suci. [26] Imam
yang mempersembahkan kurban
penghapus dosa itu harus memakannya
di tempat yang suci, yaitu di pelataran
Kemah Hadirat Allah. [27] Apa pun yang
menyentuh daging kurban itu menjadi
suci, dan kalau sebagian darahnya
tepercik pada pakaian, maka engkau

harus mencuci pakaian yang tepercik
itu di tempat yang suci. [28] Belanga
tanah tempat daging itu direbus harus
dipecahkan. Jika daging itu direbus
dalam belanga tembaga, maka belanga
itu harus digosok dan dicuci dengan
air. [29] Semua laki-laki di antara para
imam berhak memakannya. Itulah
persembahan teramat suci. [30] Akan
tetapi, setiap kurban penghapus dosa
yang sebagian darahnya dibawa masuk
ke dalam Kemah Hadirat Allah demi
pendamaian di Ruang Suci, tidak boleh
dimakan. Kurban itu harus dibakar habis.

Hukum tentang Kurban Penebus Kesalahan

7:1-10

7 [1] Inilah hukum tentang kurban
penebus kesalahan, kurban yang
teramat suci. [2] Di tempat kurban
bakaran disembelih, di situ jugalah
kurban penebus kesalahan harus
disembelih. Darahnya harus dipercikkan
ke sekeliling mazbah, yaitu tempat
pembakaran kurban. [3] Sedangkan
semua lemaknya harus dipersembahkan,
yaitu ekornya yang gemuk, lemak

yang menutupi isi perut, [4] kedua buah
pinggang dengan lemak yang melekat
padanya di pinggang bagian dalam,
serta umbai hati yang harus dipisahkan
dengan buah pinggang itu. [5] Imam
harus membakar semua itu di atas
mazbah sebagai kurban yang dibakar
bagi ALLAH. Itulah kurban penebus
kesalahan. [6] Semua laki-laki di antara
para imam berhak memakannya, tetapi
mereka harus memakannya di tempat
yang suci. Itulah kurban teramat suci.
[7] Hukum yang sama berlaku bagi
kurban penghapus dosa dan juga
kurban penebus kesalahan, yaitu
bahwa imam yang mendapat kurban
itu adalah imam yang mengadakan
pendamaian dengan kurban itu.
[8] Imam yang mempersembahkan
kurban bakaran seseorang berhak
mendapat kulit kurban bakaran
yang dipersembahkannya. [9] Setiap
persembahan bahan makanan yang
dibakar dalam tempat pembakaran roti,
dan semua yang diolah dalam panci serta
di atas panggangan, menjadi bagian
imam yang mempersembahkannya.
[10] Setiap persembahan bahan makanan

yang dicampur dengan minyak ataupun
yang kering menjadi bagian semua anak
Harun, masing-masing sama banyaknya.

Hukum tentang Kurban Perdamaian 7:11-21

11 Inilah hukum tentang kurban
perdamaian yang patut dipersembahkan
seseorang kepada ALLAH.
12 Jika ia mempersembahkan kurban
itu sebagai ungkapan syukur, maka
bersamaan dengan kurban syukur
itu ia harus mempersembahkan pula
kue tak beragi yang dicampur dengan
minyak, kue tipis tak beragi yang
diolesi minyak, serta kue dari tepung
terbaik yang diadon dan dicampur
dengan minyak. 13 Selain itu, bersamaan
dengan kurban syukur yang akan
dijadikan kurban perdamaiannya itu
ia harus pula mempersembahkan kue
dari roti yang beragi. 14 Selanjutnya,
dari setiap jenis persembahan itu, ia
harus mempersembahkan sebuah roti
sebagai persembahan khusus kepada
ALLAH. Persembahan itu menjadi bagian
imam yang memercikkan darah kurban
perdamaian. 15 Daging kurban syukur

yang dijadikan kurban perdamaiannya
itu harus dimakan pada hari kurban itu
dipersembahkan. Jangan ada sisa yang
tertinggal sampai pagi hari.
16 Jika kurban sembelihan yang
dipersembahkannya itu berupa kurban
nazar atau kurban sukarela, maka
kurban tersebut harus dimakan pada
hari ia mempersembahkannya, dan
apa yang tersisa masih boleh dimakan
keesokan harinya. 17 Namun, apa yang
tersisa dari daging kurban sembelihan
itu hingga hari ketiga haruslah dibakar
habis. 18 Jika ada bagian daging kurban
perdamaian itu yang masih dimakan
pada hari ketiga, maka orang yang
mempersembahkannya tidak akan
diterima dan diindahkan. Kurban
itu dianggap haram dan orang yang
memakannya harus menanggung
kesalahannya.
19 Daging yang tersentuh apa pun yang
najis tidak boleh dimakan, melainkan
harus dibakar habis. Daging kurban
boleh dimakan oleh semua orang yang
suci. 20 Akan tetapi, seorang yang dalam
keadaan najis memakan daging dari
kurban perdamaian yang dikhususkan

bagi ALLAH harus disingkirkan dari
antara bangsanya. [21] Jika seseorang
menyentuh sesuatu yang najis --
entah itu kenajisan manusia, hewan
yang najis, atau segala kejijikan yang
najis -- lalu memakan bagian daging
kurban perdamaian yang dikhususkan
bagi ALLAH, maka orang itu harus
disingkirkan dari antara bangsanya. "

Larangan Makan Lemak dan Darah 7:22-27

[22] ALLAH berfirman kepada Musa,
[23] "Katakanlah kepada bani Israil, Jangan
makan lemak apa pun dari sapi, domba,
atau kambing. [24] Lemak dari bangkai
binatang dan lemak dari hewan yang
dicabik-cabik binatang buas boleh
dipakai untuk segala keperluan, tetapi
jangan sekali-kali kamu memakannya.
[25] Siapa memakan lemak dari hewan
yang dipersembahkan kepada ALLAH
sebagai kurban yang dibakar, ia harus
disingkirkan dari antara bangsanya.
[26] Jangan makan darah burung atau
darah hewan apa pun di seluruh tempat

tinggalmu.[k] 27 Setiap orang yang makan
darah harus disingkirkan dari antara
bangsanya. "

Bagian Imam dari Kurban Perdamaian

7:28-38

28 ALLAH berfirman kepada Musa,
29 "Katakanlah kepada bani Israil, Orang
yang hendak mempersembahkan kurban
perdamaian kepada ALLAH, ia harus
membawa kepada ALLAH sebagian
dari kurban perdamaiannya itu sebagai
persembahannya. 30 Dengan tangannya
sendiri ia harus membawa kurban yang
dibakar bagi ALLAH. Ia harus membawa
lemak serta dadanya, lalu dada itu
diunjukkan sebagai persembahan
unjukan di hadirat ALLAH. 31 Imam
harus membakar lemaknya di atas
mazbah, tetapi dadanya menjadi bagian
Harun serta anak-anaknya. 32 Paha
kanannya harus kamu berikan kepada
imam sebagai persembahan khusus
dari kurban perdamaianmu. 33 Siapa
pun dari antara anak-anak Harun

---

[k]*Kej. 9:4, Im. 17:10-14, 19:26, Ul. 12:16, 23, 15:23*

yang mempersembahkan darah kurban
perdamaian serta lemaknya, dialah
yang mendapat paha kanan itu sebagai
bagiannya. 34 Dada persembahan
unjukan dan paha persembahan khusus
itu telah Kuambil dari bani Israil, dari
kurban perdamaian mereka, dan telah
Kukaruniakan kepada Imam Harun serta
anak-anaknya sebagai suatu jatah tetap
dari bani Israil untuk seterusnya. "
35 Itulah bagian Harun dan bagian
anak-anaknya dari persembahan yang
dibakar bagi ALLAH, pada hari mereka
dibawa menghadap untuk menunaikan
tugas sebagai imam bagi ALLAH.
36 ALLAH memerintahkan agar pada
hari mereka diminyaki, bani Israil
memberikan bagian itu kepada mereka.
Itulah jatah tetap untuk seterusnya bagi
mereka turun-temurun.
37 Itulah hukum tentang kurban
bakaran, persembahan bahan makanan,
kurban penghapus dosa, kurban
penebus kesalahan, kurban pelantikan,
serta kurban perdamaian 38 yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa
di atas Gunung Sinai pada hari Ia
menyuruh bani Israil membawa

persembahan mereka kepada ALLAH di
Padang Belantara Sinai.

Pelantikan Imam Harun dan Anak-anaknya

8:1-36

8 1 ALLAH berfirman kepada Musa,[l]
2 "Bawalah Harun beserta anak-
anaknya, juga pakaian-pakaian imam,
minyak upacara, sapi jantan kurban
penghapus dosa, dua ekor domba
jantan, dan bakul berisi roti yang tak
beragi, 3 lalu suruhlah semua umat
berkumpul di depan pintu Kemah Hadirat
Allah." 4 Musa melakukan apa yang
diperintahkan ALLAH kepadanya, lalu
berkumpullah seluruh umat di depan
pintu Kemah Hadirat Allah.
5 Kata Musa kepada mereka, "Inilah
yang diperintahkan ALLAH untuk
dilakukan." 6 Musa membawa Harun
dan anak-anaknya mendekat, kemudian
dibasuhnya mereka dengan air. 7 Ia
memakaikan tunik, mengikatkan ikat
pinggang, dan mengenakan jubah pada
Harun, kemudian mengenakan baju
efod serta mengikatkan sabuk pengikat

---

[l] *Kel. 29:1-34*

baju efod padanya buatan seorang
ahli, sehingga baju efod itu terikat
di tubuhnya. 8 Ia pun memasangkan
penutup dada padanya serta menaruh
Urim dan Tumim[m] dalam penutup
dada itu.[n] 9 Dikenakannyalah serban di
kepala Harun, dan di sebelah depan
serban itu disematnya perhiasan emas,
yaitu mahkota yang suci, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
10 Selanjutnya Musa mengambil minyak
upacara lalu meminyaki Kemah Suci
serta segala sesuatu yang ada di
dalamnya, dan menyucikan semuanya.
11 Ia memercikkan sebagian dari minyak
itu tujuh kali ke atas mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban, lalu
meminyaki mazbah itu beserta segala
peralatannya, juga bejana pembasuhan
dengan alasnya, untuk menyucikan
semuanya. 12 Dicurahkannya sebagian
minyak upacara itu ke atas kepala
Harun dan diminyakinya dia untuk

---

[m]"Urim dan Tumim": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari pentunjuk Allah.

[n]*Kel. 28:30, Bil. 27:21, 1 Sam. 14:41, 28:6*

menyucikannya. [13] Setelah itu Musa
membawa anak-anak Harun mendekat
lalu mengenakan tunik, mengikatkan
ikat pinggang, dan melilitkan ikat kepala
pada mereka, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepadanya.
[14] Musa pun membawa sapi jantan
kurban penghapus dosa, lalu Harun
dan anak-anaknya meletakkan tangan
mereka di atas kepala sapi jantan kurban
penghapus dosa itu. [15] Selanjutnya sapi
itu disembelih, lalu Musa mengambil
darahnya dan membubuhkan darah itu
pada tanduk-tanduk di sekeliling mazbah
dengan jarinya untuk menyucikannya.
Darah yang tersisa dicurahkannya ke
dasar mazbah, sehingga mazbah itu
disucikan dengan upacara pendamaian
yang diadakan itu. [16] Diambilnya semua
lemak yang melekat pada isi perut
sapi itu, umbai hatinya, dan kedua
buah pinggang dengan lemaknya, lalu
dibakarnya semua itu di atas mazbah.
[17] Sedangkan sapi jantan itu berikut
kulit, daging, dan kotorannya dibakar
habis di luar perkemahan, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.

18 Kemudian Musa membawa domba
jantan kurban bakaran. Harun dan
anak-anaknya pun meletakkan tangan
mereka di atas kepala domba jantan
itu. 19 Domba itu disembelih, lalu Musa
memercikkan darahnya ke sekeliling
mazbah. 20 Selanjutnya domba jantan itu
dipotong menjadi beberapa potongan,
lalu Musa membakar kepala domba itu,
potongan-potongannya, dan lemaknya.
21 Isi perut dan kakinya dibasuh dengan
air, lalu Musa membakar seluruh domba
jantan itu di atas mazbah. Itulah kurban
bakaran yang harum aromanya, kurban
yang dibakar bagi ALLAH, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.[o]
22 Setelah itu Musa membawa domba
jantan yang kedua, yaitu domba jantan
kurban pelantikan, lalu Harun dan
anak-anaknya meletakkan tangan
mereka di atas kepala domba jantan
itu. 23 Domba itu disembelih, lalu Musa
mengambil sebagian dari darahnya

---

[o]"kurban yang dibakar bagi ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

dan membubuhkannya pada cuping
telinga kanan Harun, ibu jari tangan
kanannya, serta ibu jari kaki kanannya.
24 Kemudian anak-anak Harun disuruh
mendekat. Musa pun membubuhkan
sebagian dari darah itu pada cuping
telinga kanan mereka, ibu jari tangan
kanan mereka, dan ibu jari kaki kanan
mereka. Setelah itu Musa memercikkan
darah yang tersisa ke sekeliling mazbah.
25 Diambilnya lemaknya, ekornya yang
gemuk, semua lemak yang melekat
pada isi perutnya, umbai hatinya, kedua
buah pinggang dengan lemaknya, dan
paha kanannya. 26 Dari dalam bakul
berisi roti yang tak beragi di hadirat
ALLAH, ia mengambil sepotong kue
tak beragi, sepotong kue dari roti
yang dicampur dengan minyak, dan
sepotong kue tipis, lalu meletakkan
semua itu di atas lemak serta paha
kanan tadi. 27 Selanjutnya semua itu
ditaruhnya di telapak tangan Harun serta
anak-anaknya, lalu diunjukkan sebagai
persembahan unjukan bagi ALLAH.
28 Kemudian diambilnya semuanya dari
telapak tangan mereka, lalu dibakarnya
di atas kurban bakaran pada mazbah.

Itulah kurban pelantikan yang harum
aromanya, kurban yang dibakar bagi
ALLAH. [29] Setelah itu Musa mengambil
dada domba itu dan mengunjukkannya
sebagai persembahan unjukan bagi
ALLAH. Itulah bagian Musa dari domba
jantan kurban pelantikan, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
[30] Musa juga mengambil sebagian
dari minyak upacara dan sebagian dari
darah yang ada di atas mazbah, lalu
memercikkannya pada Harun serta pada
pakaiannya, juga pada anak-anaknya
serta pada pakaian anak-anaknya.
Demikianlah ia menyucikan Harun dan
pakaiannya, begitu juga anak-anaknya
dan pakaian mereka.
[31] Kata Musa kepada Harun serta anak-
anaknya, "Rebuslah daging ini di depan
pintu Kemah Hadirat Allah, lalu makanlah
di situ beserta roti yang ada dalam bakul
persembahan pelantikan, seperti telah
kuperintahkan dengan berkata, Harun
dan anak-anaknya berhak memakannya.
[32] Apa yang tersisa dari daging dan roti
itu harus kamu bakar habis. [33] Jangan
beranjak dari depan pintu Kemah Hadirat
Allah selama tujuh hari sampai genap

hari pelantikanmu, karena tujuh hari
lamanya kamu akan dilantik. [34] ALLAH
telah memerintahkan agar kamu
melakukan apa yang telah dilakukan
pada hari ini, demi pendamaian dirimu.
[35] Kamu harus tinggal di depan pintu
Kemah Hadirat Allah siang malam
selama tujuh hari dan memegang teguh
kewajibanmu terhadap ALLAH supaya
jangan kamu mati, karena demikianlah
yang diperintahkan kepadaku." [36] Maka
Harun dan anak-anaknya melakukan
segala hal yang diperintahkan ALLAH
dengan perantaraan Musa.

Para Imam Menerima Jabatannya 9:1-24

9 [1] Pada hari kedelapan Musa
memanggil Harun dan anak-anaknya
serta para tua-tua Israil. [2] Katanya
kepada Harun, "Ambillah bagimu seekor
sapi jantan muda untuk menjadi kurban
penghapus dosa, dan seekor domba
jantan untuk menjadi kurban bakaran --
keduanya haruslah tak bercacat -- lalu
persembahkanlah di hadirat ALLAH.
[3] Kemudian katakanlah kepada bani
Israil, Ambillah seekor kambing jantan

untuk menjadi kurban penghapus dosa,
seekor anak sapi dan seekor anak
domba tanpa cacat berumur setahun
untuk menjadi kurban bakaran, 4 serta
seekor sapi dan seekor domba jantan
untuk menjadi kurban perdamaian.
Persembahkanlah semua itu di
hadirat ALLAH bersama-sama dengan
persembahan bahan makanan yang
dicampur dengan minyak, karena pada
hari ini ALLAH akan menampakkan diri[p]
kepadamu. "
5 Mereka pun membawa apa yang
diperintahkan Musa ke depan Kemah
Hadirat Allah, lalu seluruh umat
mendekat dan berdiri di hadirat
ALLAH. 6 Kata Musa, "Inilah yang
diperintahkan ALLAH untuk kamu
lakukan, supaya kemuliaan ALLAH
tampak di hadapanmu."
7 Kata Musa kepada Harun,
"Mendekatlah ke mazbah, tempat
pembakaran kurban. Persembahkanlah
kurban penghapus dosamu serta kurban
bakaranmu, dan adakanlah pendamaian
demi dirimu dan demi bangsa ini.

---

[p]"menampakkan diri": Maksudnya menampakkan kemuliaan-Nya (lih. ayat 6, 23)

Kemudian persembahkanlah kurban
bangsa itu dan adakanlah pendamaian
demi mereka, seperti diperintahkan
ALLAH."[q]
8 Maka mendekatlah Harun ke
mazbah lalu menyembelih anak sapi
kurban penghapus dosa bagi dirinya.
9 Anak-anak Harun menyampaikan
darah sapi itu kepadanya, lalu ia
mencelupkan jarinya ke dalam darah
itu dan membubuhkannya pada
tanduk-tanduk mazbah. Darah yang
tersisa dicurahkannya ke dasar mazbah.
10 Lemak, buah pinggang, dan umbai
hati dari kurban penghapus dosa itu
dibakarnya di atas mazbah, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada
Musa, 11 sedangkan daging dan kulitnya
dibakarnya habis di luar perkemahan.
12 Kemudian ia menyembelih kurban
bakaran. Anak-anak Harun menyerahkan
darah kurban itu kepadanya, lalu
ia memercikkannya ke sekeliling
mazbah. 13 Mereka menyerahkan
pula kurban bakaran itu kepadanya
menurut potongan-potongannya beserta
kepalanya, lalu dibakarnya semua itu

---

[q]*Ibr. 7:27*

di atas mazbah. 14 Dibasuhnya isi perut
dan kakinya, lalu dibakarnya semua itu
di atas kurban bakaran pada mazbah.
15 Setelah itu ia mempersembahkan
kurban bangsa itu. Ia mengambil
kambing jantan kurban penghapus dosa
bagi bangsa itu, lalu menyembelihnya
dan mempersembahkannya sebagai
kurban penghapus dosa seperti yang
pertama.
16 Dibawanya kurban bakaran itu lalu
diolahnya sesuai dengan peraturan.
17 Kemudian ia membawa persembahan
bahan makanan, mengambil segenggam
penuh darinya dan membakarnya di atas
mazbah, di samping kurban bakaran
pagi hari.
18 Ia menyembelih pula sapi dan domba
jantan kurban perdamaian bagi bangsa
itu. Anak-anak Harun menyerahkan
darah kurban itu kepadanya, lalu ia
memercikkannya ke sekeliling mazbah.[r]
19 Lemak dari sapi dan domba jantan
itu, yaitu ekornya yang gemuk, lemak
yang menutupi isi perut, buah pinggang,
serta umbai hati 20 mereka letakkan
di atas dada kurban itu, lalu Harun

---

[r]*Im. 3:1-11*

membakar lemak-lemak itu di atas
mazbah. [21] Bagian dada dan paha kanan
diunjukkan Harun sebagai persembahan
unjukan di hadirat ALLAH, seperti
diperintahkan Musa.
[22] Kemudian Harun mengangkat
kedua tangannya atas bangsa itu dan
memohonkan berkah bagi mereka.
Setelah mempersembahkan kurban
penghapus dosa, kurban bakaran, dan
kurban perdamaian, turunlah ia.[s]
[23] Musa dan Harun masuk ke dalam
Kemah Hadirat Allah. Setelah keluar,
mereka memohonkan berkah bagi
bangsa itu, lalu tampaklah kemuliaan
ALLAH di hadapan seluruh bangsa
itu. [24] Kemudian dari hadirat ALLAH
keluarlah api yang menghanguskan
kurban bakaran dan lemak di atas
mazbah. Melihat hal itu seluruh
bangsa pun bersorak-sorai lalu sujud
menyembah.

Kematian Nadab dan Abihu
10:1-7

10 [1] Pada suatu waktu Nadab
dan Abihu, anak-anak Harun,

---

[s]*Bil. 6:22-26*

mengambil perbaraannya masing-
masing, menyalakan api di dalamnya,
dan menaruh dupa di atas api itu.
Mereka mempersembahkan di hadirat
ALLAH api yang tidak layak, yang tidak
diperintahkan-Nya kepada mereka.
2 Tiba-tiba keluarlah api dari hadirat
ALLAH menghanguskan mereka,
sehingga mereka mati di hadirat ALLAH.
3 Kata Musa kepada Harun, "Inilah yang
difirmankan ALLAH,

Di antara orang-orang yang mendekat
kepada-Ku,
Aku akan menyatakan kesucian-Ku,
dan di hadapan seluruh umat
Aku akan dimuliakan."

Harun pun berdiam diri.
4 Kemudian Musa memanggil Misael dan
Elsafan, anak-anak Uziel, paman Harun,
dan berkata kepada mereka, "Kemarilah,
angkatlah saudara-saudaramu ini dari
depan tempat suci ke luar perkemahan."
5 Mereka pun datang dan mengangkat
kedua jenazah yang masih memakai
tunik itu ke luar perkemahan, seperti
diminta Musa.
6 Kata Musa kepada Harun serta kepada
Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun,

"Jangan uraikan rambut kepalamu dan
jangan koyakkan pakaianmu, supaya
jangan kamu mati dan supaya jangan
seluruh umat tertimpa murka. Tetapi
saudara-saudaramu, yaitu seluruh kaum
keturunan Israil, boleh menangis karena
api yang dinyalakan ALLAH itu. 7 Jangan
pula pergi dari depan pintu Kemah
Hadirat Allah supaya jangan kamu mati,
karena minyak upacara ALLAH ada
padamu." Mereka berbuat seperti yang
dikatakan Musa.

Larangan tentang Minuman Hasil Fermentasi bagi Imam Penyelenggara Peribadatan

10:8-11

8 ALLAH berfirman kepada Harun,
9 "Engkau ataupun anak-anakmu tidak
boleh minum anggur atau minuman
hasil fermentasi ketika kamu masuk
ke dalam Kemah Hadirat Allah, supaya
jangan kamu mati. Itu adalah suatu
ketetapan yang berlaku seterusnya
bagi kamu turun-temurun, 10 supaya
kamu dapat membedakan antara yang
suci dengan yang biasa, antara yang
najis dengan yang tidak najis, 11 dan

supaya kamu dapat mengajarkan
kepada bani Israil segala ketetapan
yang difirmankan ALLAH kepada mereka
dengan perantaraan Musa."

Bagian Imam dari Kurban
10:12-20

12 Musa berkata kepada Harun, juga
kepada Eleazar dan Itamar, anak-anak
Harun yang masih hidup, "Ambillah
persembahan bahan makanan yang
tersisa dari persembahan yang dibakar
bagi ALLAH, dan makanlah tanpa ragi
di sisi mazbah, karena itu adalah
bagian teramat suci.[t] 13 Kamu harus
memakannya di tempat yang suci,
karena itulah bagianmu dan jatah tetap
anak-anakmu dari persembahan yang
dibakar bagi ALLAH -- demikianlah
diperintahkan kepadaku. 14 Engkau
beserta anak-anakmu baik laki-laki
maupun perempuan harus memakan
dada persembahan unjukan dan paha
persembahan khusus itu di tempat yang
suci, karena semua itu dikaruniakan
sebagai bagianmu serta anak-anakmu

---

[t]*Im. 6:14-18*

dari kurban perdamaian bani Israil.[u]
15 Paha persembahan khusus dan dada
persembahan unjukan itu harus mereka
bawa beserta lemak persembahan
yang dibakar untuk diunjukkan sebagai
persembahan unjukan di hadirat ALLAH.
Inilah bagianmu dan bagian anak-
anakmu sebagai sesuatu yang menjadi
hakmu untuk seterusnya, seperti yang
diperintahkan ALLAH."
16 Kemudian Musa berusaha mencari
tahu tentang kambing jantan kurban
penghapus dosa itu, tetapi ternyata
kambing itu sudah dibakar. Maka
marahlah ia kepada Eleazar dan Itamar,
anak-anak Harun yang masih hidup
itu, katanya, 17 "Mengapa kamu tidak
memakan kurban penghapus dosa itu
di tempat yang suci? Bukankah kurban
itu teramat suci dan telah dikaruniakan
kepadamu supaya kamu dapat memikul
kesalahan umat serta mengadakan
pendamaian demi mereka di hadirat
ALLAH?[v] 18 Lihat, darahnya tidak dibawa
masuk ke dalam Ruang Suci. Seharusnya

---

[u]*Im. 7:30-34*
[v]*Im. 6:24-26*

kamu memakannya di tempat yang suci
seperti kuperintahkan."
[19] Kata Harun kepada Musa,
"Sesungguhnya, pada hari ini mereka
telah mempersembahkan kurban
penghapus dosa dan kurban bakaran
mereka di hadirat ALLAH, tetapi hal-hal
seperti tadilah yang terjadi atasku.
Jikalau pada hari ini aku juga memakan
kurban penghapus dosa itu, akankah
ALLAH berkenan?" [20] Ketika Musa
mendengar hal itu, ia menerimanya
dengan baik.

Hewan Haram dan Tidak Haram
11:1-47

11 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun,[w] [2] "Katakanlah
kepada bani Israil demikian, Inilah
hewan-hewan yang boleh kamu makan
dari antara segala jenis yang ada di
atas bumi: [3] Kamu boleh makan semua
hewan yang berkuku belah, yaitu yang
kukunya terpisah sama sekali, serta
yang memamah biak di antara kawanan
ternak.

---

[w] *Ul. 14:3-20*

[4] Akan tetapi, dari antara hewan yang
memamah biak atau yang berkuku
belah itu, jenis-jenis berikut inilah yang
tidak boleh kamu makan: unta, hewan
yang memang memamah biak namun
tak berkuku belah, itu haram bagimu;
[5] marmot, hewan yang memamah biak
namun tak berkuku belah, itu haram
itu bagimu; [6] kelinci, hewan yang juga
memamah biak namun tak berkuku
belah, itu haram bagimu; [7] babi, hewan
yang berkuku belah (kukunya terpisah
sama sekali) namun tak memamah biak,
itu pun haram bagimu. [8] Jangan kamu
makan daging hewan-hewan itu dan
jangan kamu sentuh bangkainya, karena
semua itu haram bagimu.
[9] Inilah yang boleh kamu makan dari
segala makhluk yang hidup di dalam air:
Kamu boleh makan segala yang bersirip
dan bersisik di dalam air, baik di laut
maupun di sungai. [10] Akan tetapi, segala
yang tak bersirip dan tak bersisik dari
antara semua makhluk yang hidup serta
berkerumun di air, baik di laut maupun di
sungai, haruslah kamu anggap sebagai
sesuatu yang menjijikkan. [11] Semua itu
harus kamu pandang sebagai sesuatu

yang menjijikkan. Dagingnya jangan
kamu makan, dan bangkainya harus
kamu anggap jijik. [12] Segala yang tak
bersirip dan tak bersisik di dalam air
harus kamu pandang sebagai sesuatu
yang menjijikkan.
[13] Dari antara burung-burung, jenis-
jenis berikut inilah yang harus kamu
anggap jijik. Janganlah dimakan,
karena semua ini adalah sesuatu yang
menjijikkan: rajawali, elang burik,
elang laut, [14] elang merah, jenis-jenis
elang hitam, [15] segala jenis burung
gagak, [16] burung unta, elang malam,
burung camar, jenis-jenis burung elang,
[17] burung pungguk, burung dendang air,
burung hantu, [18] burung hantu putih,
burung undan, burung ering, [19] burung
ranggung, jenis-jenis burung bangau,
burung hudhud, dan kelelawar.
[20] Segala serangga bersayap yang
berjalan dengan keempat kakinya
harus kamu pandang sebagai sesuatu
yang menjijikkan. [21] Akan tetapi, dari
segala serangga bersayap yang berjalan
dengan keempat kakinya itu kamu boleh
memakan jenis yang mempunyai paha
untuk melompat di atas tanah. [22] Inilah

yang boleh kamu makan dari semua itu:
jenis-jenis belalang besar, jenis-jenis
belalang daun, jenis-jenis belalang
kunyit, dan jenis-jenis belalang padi.
23 Selebihnya, yaitu segala serangga
bersayap berkaki empat lainnya harus
kamu pandang sebagai sesuatu yang
menjijikkan.
24 Hewan-hewan berikut ini pun bisa
membuat kamu menjadi najis. Siapa
pun yang menyentuh bangkainya akan
menjadi najis sampai magrib, 25 dan
siapa pun yang membawa sebagian dari
bangkainya harus mencuci pakaiannya,
lalu ia menjadi najis sampai magrib.
26 Segala hewan yang berkuku belah
namun kukunya tidak terpisah sama
sekali, juga hewan yang tidak memamah
biak, adalah haram bagimu. Siapa
pun yang menyentuhnya menjadi
najis. 27 Di antara segala hewan yang
berjalan dengan keempat kakinya, jenis
yang berjalan dengan telapak kakinya
adalah haram bagimu. Siapa pun
yang menyentuh bangkainya menjadi
najis sampai magrib. 28 Siapa yang
membawa bangkainya, ia harus mencuci

pakaiannya dan menjadi najis sampai
magrib. Semua itu haram bagimu.
[29] Inilah yang haram bagimu di antara
kawanan hewan yang merayap di atas
tanah: musang, tikus, jenis-jenis kadal,
[30] tokek, biawak, bengkarung, kadal
pasir, dan bunglon. [31] Itulah yang haram
bagimu di antara segala hewan yang
merayap. Ketika hewan-hewan itu
mati, siapa pun yang menyentuhnya
menjadi najis sampai magrib. [32] Kalau
salah satu dari hewan-hewan mati itu
jatuh menimpa suatu barang, maka
barang itu menjadi najis, entahkah itu
perkakas kayu, pakaian, kulit, atau
karung -- segala perkakas yang dipakai
untuk pekerjaan apa pun. Barang itu
harus dimasukkan ke dalam air dan
menjadi najis sampai magrib. Sesudah
itu barulah barang itu menjadi suci.
[33] Kalau salah satu dari hewan-hewan
itu jatuh ke dalam suatu belanga tanah,
maka segala isinya menjadi najis, dan
belanga itu harus kamu pecahkan.
[34] Segala makanan yang dapat dimakan
akan menjadi najis kalau terkena air
dari belanga itu, dan segala minuman
yang dapat diminum pun akan menjadi

najis kalau minuman itu ada dalam
belanga seperti itu. [35] Kalau sebagian
dari bangkai hewan-hewan itu jatuh
menimpa suatu barang, maka barang itu
menjadi najis. Perapian maupun anglo
yang terkena haruslah dipecahkan.
Semua itu menjadi najis dan harus
kamu pandang najis. [36] Apa pun yang
menyentuh bangkai hewan-hewan itu
menjadi najis. Akan tetapi, mata air atau
sumur penampung air yang tersentuh
tetap suci. [37] Jika sebagian dari bangkai
hewan-hewan itu jatuh mengenai suatu
benih yang akan ditaburkan, benih
itu tetap dianggap suci. [38] Tetapi jika
benih itu telah diberi air, lalu sebagian
dari bangkai hewan-hewan itu jatuh
menimpanya, maka benih itu menjadi
najis bagimu.
[39] Jika seekor hewan yang tidak najis
mati, maka siapa yang menyentuh
bangkainya menjadi najis sampai
magrib. [40] Siapa yang memakan
sebagian dari bangkai hewan itu harus
mencuci pakaiannya, dan ia menjadi
najis sampai magrib. Demikian pula
siapa yang membawa bangkai hewan itu

harus mencuci pakaiannya, dan ia pun
menjadi najis sampai magrib.
41 Segala hewan yang merayap di atas
tanah harus kamu pandang sebagai
sesuatu yang menjijikkan, jangan
dimakan. 42 Semua jenis yang merayap
dengan perutnya, yang merangkak
dengan keempat kakinya, atau yang
berkaki banyak, yaitu hewan-hewan
yang merayap di atas tanah, jangan
kamu makan, karena semua itu
menjijikkan. 43 Jangan jadikan dirimu
menjijikkan dengan segala hewan
merayap itu, dan jangan najiskan dirimu
dengan semua itu sehingga kamu
menjadi najis karenanya. 44 Akulah
ALLAH, Tuhanmu. Sucikanlah dirimu dan
jadilah suci, sebab Aku ini suci. Jangan
najiskan dirimu dengan segala hewan
yang merayap di atas bumi.[x] 45 Akulah
ALLAH yang telah menuntun kamu
keluar dari Tanah Mesir dengan tujuan
agar Aku menjadi Tuhanmu. Jadilah suci,
karena Aku ini suci.
46 Itulah hukum tentang hewan berkaki
empat, burung-burung, segala makhluk
hidup yang bergerak di dalam air, dan

---

[x]*Im. 19:2, Ul. 14:21, 1 Ptr. 1:16*

segala makhluk yang merayap di atas
bumi. 47 Kamu harus dapat membedakan
mana yang najis dan mana yang suci,
mana hewan yang boleh dimakan dan
mana yang tidak boleh dimakan. "

Penyucian Sesudah Melahirkan Anak 12:1-8

12 1 ALLAH berfirman kepada
Musa, 2 "Katakanlah kepada
bani Israil, Jika seorang perempuan
yang mengandung melahirkan seorang
anak laki-laki, maka ia menjadi najis
selama tujuh hari. Ia menjadi najis
sebagaimana pada hari-hari ia tengah
haid atau datang bulan. 3 Pada hari
kedelapan daging kulit khatan anak itu
harus dikhitan.[y] 4 Kemudian perempuan
itu harus menunggu penyucian dari
darahnya selama tiga puluh tiga hari.
Ia tidak boleh menyentuh apa pun yang
suci dan tidak boleh masuk ke dalam
tempat suci sampai genap hari-hari
penyuciannya. 5 Tetapi jika ia melahirkan
anak perempuan, maka dua pekan
lamanya ia menjadi najis, sama seperti
pada waktu ia tengah datang bulan.

---

[y] *Kej. 17:12, Luk. 2:21*

Ia harus menunggu penyucian dari
darahnya selama enam puluh enam hari.
6 Setelah genap hari-hari penyuciannya,
entah anaknya laki-laki ataupun
perempuan, ia harus membawa seekor
anak domba berumur setahun sebagai
kurban bakaran dan seekor anak burung
merpati atau seekor burung tekukur
sebagai kurban penghapus dosa kepada
imam, ke pintu Kemah Hadirat Allah.
7 Imam harus mempersembahkannya
di hadirat ALLAH dan mengadakan
pendamaian demi perempuan itu, dan
perempuan itu akan disucikan dari
lelehan darahnya.
Itulah hukum tentang perempuan yang
melahirkan anak, baik anak laki-laki
maupun anak perempuan. 8 Jika ia
tidak mampu mempersembahkan anak
domba, maka ia harus membawa dua
ekor burung tekukur atau dua ekor
anak burung merpati. Seekor untuk
menjadi kurban bakaran dan seekor
untuk menjadi kurban penghapus dosa.
Imam harus mengadakan pendamaian
demi perempuan itu, dan perempuan itu
akan menjadi suci. "[z]

---

[z]*Luk. 2:24*

Penyakit Kusta
13:1-46

13 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun, [2] "Jika pada kulit
tubuh seseorang terdapat bengkak,
ruam, atau bercak yang kemudian
menjadi penyakit kusta, maka orang
itu harus dibawa kepada Imam Harun
atau kepada salah seorang dari antara
anak-anaknya, para imam. [3] Imam harus
memeriksa penyakit pada kulit tubuh
orang itu. Kalau bulu di tempat itu sudah
berubah menjadi putih, dan kelihatannya
penyakit itu sudah berakar lebih dalam
dari lapisan kulit di tubuhnya, maka
penyakit itu adalah penyakit kusta.
Setelah imam selesai memeriksanya,
ia harus menyatakan orang itu najis.
[4] Jika pada kulit tubuhnya terdapat
bercak putih, tetapi kelihatannya tidak
berakar lebih dalam dari lapisan kulit,
dan bulunya pun tidak berubah menjadi
putih, maka imam harus mengasingkan
orang yang berpenyakit itu tujuh
hari lamanya. [5] Kemudian pada hari
ketujuh imam harus memeriksanya
kembali. Kalau menurut pengamatannya

penyakit itu tetap pada tempatnya dan
tidak meluas pada kulit, maka imam
harus mengasingkannya tujuh hari lagi
lamanya. 6 Pada hari ketujuh imam
harus memeriksanya kembali. Kalau
ternyata penyakit itu pudar dan tidak
meluas pada kulit, maka imam harus
menyatakan orang itu suci. Berarti
itu hanya ruam saja. Orang itu harus
mencuci pakaiannya, dan ia menjadi
suci. 7 Akan tetapi, jika ruam itu meluas
pada kulit setelah orang itu menunjukkan
diri kepada imam untuk dinyatakan suci,
maka ia harus kembali menunjukkan
diri kepada imam. 8 Imam pun harus
mengadakan pemeriksaan lagi. Kalau
ternyata ruam itu meluas pada kulit,
maka imam harus menyatakan orang itu
najis. Itu penyakit kusta.
9 Jika seseorang terkena penyakit
kusta, ia harus dibawa kepada imam.
10 Kemudian imam harus mengadakan
pemeriksaan. Kalau ternyata ada
bengkak putih pada kulit orang itu
hingga bulu di tempat itu pun menjadi
putih serta ada daging jadi yang tumbuh
pada bengkak itu, 11 maka penyakit
kusta menahunlah yang menyerang kulit

tubuhnya itu. Imam harus menyatakan
orang itu najis, tetapi tidak perlu
mengasingkannya karena ia sudah najis.
12 Jika kusta itu sudah menutupi seluruh
kulit orang itu dari kepala sampai ke
kakinya sejauh yang terlihat oleh imam,
13 maka imam harus mengadakan
pemeriksaan. Kalau ternyata kusta itu
memang menutupi seluruh tubuhnya,
maka orang yang berpenyakit itu harus
dinyatakan suci. Karena ia sepenuhnya
telah berubah menjadi putih, maka
sucilah ia. 14 Akan tetapi, jika ada daging
jadi padanya, maka ia menjadi najis.
15 Imam harus memeriksa daging jadi itu
dan menyatakan orang itu najis. Daging
jadi itu najis, itu adalah penyakit kusta.
16 Jika daging jadi itu berubah kembali
menjadi putih, maka orang itu harus
datang kepada imam. 17 Imam harus
memeriksanya. Kalau ternyata penyakit
itu telah berubah menjadi putih, maka
imam harus menyatakan bahwa orang
yang berpenyakit itu suci, dan ia pun
menjadi suci.
18 Jika pada kulit tubuh seseorang
ada bisul yang telah sembuh, 19 tetapi
di tempat bekas bisul itu kemudian

timbul bengkak berwarna putih atau
bercak putih kemerah-merahan, maka
hal itu harus ditunjukkan kepada
imam. [20] Imam harus mengadakan
pemeriksaan. Kalau kelihatannya bercak
itu berakar lebih dalam dari lapisan kulit,
dan bulu di tempat itu telah berubah
menjadi putih, maka imam harus
menyatakan orang itu najis. Itu adalah
penyakit kusta yang timbul di tempat
bekas terdapat bisul. [21] Akan tetapi, jika
imam memeriksanya dan ternyata bulu
di tempat itu tidak ada yang putih, dan
bercak itu tidak berakar lebih dalam dari
lapisan kulit, malah memudar, maka
imam harus mengasingkan orang itu
tujuh hari lamanya. [22] Jika bercak itu
meluas pada kulit, maka imam harus
menyatakan bahwa orang itu najis. Itu
suatu penyakit. [23] Tetapi jika bercak itu
tetap pada tempatnya dan tidak meluas,
maka itu adalah bekas bisul, dan imam
harus menyatakan orang itu suci.
[24] Atau, jika pada kulit tubuh seseorang
ada daging jadi bekas luka bakar
lalu bekas luka itu menjadi bercak
putih kemerah-merahan atau putih,
[25] maka imam harus memeriksanya.

Kalau ternyata bulu pada bercak itu
telah berubah menjadi putih dan
kelihatannya berakar lebih dalam dari
lapisan kulit, maka penyakit kustalah
yang timbul di tempat luka bakar itu.
Imam harus menyatakan orang itu
najis. Itu adalah penyakit kusta. [26] Akan
tetapi, setelah imam memeriksanya
ternyata tidak ada bulu yang putih di
tempat bercak itu, dan bercak itu tidak
berakar lebih dalam dari lapisan kulit,
malah memudar, maka imam harus
mengasingkan orang itu tujuh hari
lamanya. [27] Kemudian pada hari ketujuh
imam harus memeriksa orang itu. Jika
bercak itu telah meluas pada kulit, maka
imam harus menyatakan dia najis. Itu
adalah penyakit kusta. [28] Tetapi jika
bercak itu tetap pada tempatnya dan
tidak meluas pada kulit, malah memudar,
maka itu adalah bengkak akibat luka
bakar. Imam harus menyatakan orang
itu suci, karena itu hanyalah bekas luka
bakar.
[29] Jika seseorang, laki-laki ataupun
perempuan, terkena penyakit kulit di
kepalanya atau di dagunya, [30] maka
imam harus memeriksa penyakit itu.

Kalau kelihatannya penyakit itu berakar
lebih dalam dari lapisan kulit dan
terdapat rambut halus kekuningan
padanya, maka imam harus menyatakan
orang itu najis. Itu adalah kudis, penyakit
kulit pada kepala atau dagu. 31 Jika
imam memeriksa penyakit kudis itu
dan ternyata penyakit itu tidak berakar
lebih dalam dari lapisan kulit serta
tidak ada rambut yang hitam padanya,
maka imam harus mengasingkan orang
yang berpenyakit kudis itu tujuh hari
lamanya. 32 Pada hari ketujuh imam
harus memeriksa penyakit itu. Kalau
ternyata kudis itu tidak meluas dan tidak
ada rambut yang kuning di tempat itu,
lalu kudis itu tidak berakar lebih dalam
dari lapisan kulit, 33 maka orang itu
harus bercukur. Hanya, rambut di tempat
kudis itu tidak boleh dicukur. Kemudian
imam harus mengasingkan orang yang
berpenyakit kudis itu tujuh hari lagi
lamanya, 34 dan pada hari ketujuh imam
harus kembali memeriksa kudis itu.
Kalau ternyata kudis itu tidak meluas
pada kulit dan kelihatannya tidak berakar
lebih dalam dari lapisan kulit, maka
imam harus menyatakan orang itu suci.

Orang itu harus mencuci pakaiannya,
dan ia pun menjadi suci. [35] Akan tetapi,
jika kudis itu meluas pada kulit sesudah
ia dinyatakan suci, [36] maka imam harus
memeriksanya. Kalau ternyata kudis itu
telah meluas pada kulit, imam tak perlu
lagi mencari rambut yang kuning. Orang
itu memang najis. [37] Tetapi jika menurut
pengamatannya kudis itu tidak meluas
dan rambut yang hitam telah tumbuh
padanya, maka sesungguhnya kudis itu
sudah sembuh dan orang itu suci. Imam
harus menyatakan orang itu suci.
[38] Jika pada kulit tubuh seorang laki-laki
ataupun perempuan terdapat bercak
putih, [39] maka imam harus mengadakan
pemeriksaan. Kalau ternyata bercak
pada kulit tubuhnya itu putih pudar,
maka kuraplah yang timbul pada
kulitnya. Orang itu suci.
[40] Jika rambut kepala seseorang rontok
dan ia menjadi botak, ia suci. [41] Jika
rambut kepalanya rontok di bagian dahi
dan ia menjadi gundul, ia pun suci.
[42] Tetapi apabila pada kepala botak atau
dahi gundul itu timbul bengkak berwarna
putih kemerah-merahan, maka kepala
botak atau dahi gundul itu terkena

kusta. [43] Imam harus memeriksanya.
Kalau ternyata bengkak pada kepalanya
yang botak atau dahinya yang gundul
itu menjadi putih kemerah-merahan dan
kelihatan seperti kusta pada kulit tubuh,
[44] maka orang itu menderita kusta dan ia
najis. Imam harus menyatakan orang itu
najis karena penyakit di kepalanya itu.
[45] Selanjutnya, orang yang berpenyakit
kusta harus memakai pakaian yang
terkoyak-koyak dan membiarkan rambut
kepalanya terurai. Ia harus menutupi
bibirnya dan berseru-seru, Najis! Najis!
[46] Selama ia mengidap penyakit itu, ia
najis. Ia memang najis dan harus tinggal
terasing. Tempat tinggalnya adalah di
luar perkemahan.

Peraturan tentang Kelapukan 13:47-59

[47] Jika ada tanda kelapukan[a] pada
suatu pakaian -- entah pada pakaian
dari bulu domba atau kain lenan, [48] pada
benang lungsin atau pakan dari pakaian
bulu domba atau lenan itu, pada pakaian

---

[a]"kelapukan": Pencemaran pada barang oleh tumbuhan seperti jamur yang bersifat merusak.

dari kulit, atau pada barang apa pun
yang terbuat dari kulit -- [49] dan jika
tanda itu sudah menjadi kehijau-hijauan
atau kemerah-merahan pada pakaian-
pakaian atau barang tersebut, maka
berarti kelapukan itu meluas dan harus
ditunjukkan pada imam. [50] Imam harus
memeriksa tanda itu dan mengasingkan
barang yang memiliki tanda itu tujuh
hari lamanya. [51] Kemudian pada hari
ketujuh ia harus memeriksa tanda itu.
Jika tanda itu meluas pada pakaian,
pada benang lungsin dan pakannya,
atau pada kulit, untuk keperluan apa
pun kulit itu dipakai, maka kelapukan
itu termasuk ganas. Barang itu najis.
[52] Ia harus membakar pakaian, benang
lungsin dan pakan pada pakaian bulu
domba atau lenan, atau barang apa pun
dari kulit yang memiliki tanda itu, karena
kelapukan itu termasuk ganas. Barang
itu harus dibakar habis.
[53] Jika imam mengadakan pemeriksaan
dan ternyata tanda itu tidak meluas
pada pakaian, pada benang lungsin dan
pakan, atau pada barang apa pun dari
kulit, [54] maka imam harus menyuruh
orang mencuci barang yang memiliki

tanda itu. Ia harus mengasingkannya
tujuh hari lagi lamanya. 55 Sesudah
barang yang memiliki tanda itu dicuci,
imam harus kembali mengadakan
pemeriksaan. Kalau ternyata tanda
itu tidak berubah rupanya meski tidak
meluas, maka barang itu najis, dan
engkau harus membakarnya habis,
entah tanda kelapukan itu ada di
sebelah belakang ataupun depan. 56 Jika
pemeriksaan imam menyatakan bahwa
tanda itu pudar sesudah dicuci, maka
ia harus membuang bagian bertanda
itu dari pakaian, kulit, benang lungsin
atau pakan itu. 57 Jika tanda itu muncul
lagi pada pakaian, benang lungsin dan
pakan, atau pada barang apa pun dari
kulit, berarti kelapukan itu berkembang.
Engkau harus membakar habis barang
yang bertanda itu. 58 Pakaian, benang
lungsin, benang pakan, atau barang
apa pun dari kulit yang sudah kaucuci
hingga tanda itu hilang harus dicuci lagi.
Setelah itu barulah barang itu suci.
59 Itulah hukum tentang tanda
kelapukan pada pakaian dari bulu
domba atau lenan, pada benang lungsin,
benang pakan, atau pada barang apa

pun dari kulit, untuk menyatakan suci
atau najisnya."

Upacara Penyucian dari Penyakit Kusta

14:1-57

14 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Inilah hukum tentang orang
kusta pada hari penyuciannya. Orang
itu harus dibawa kepada imam,[b] 3 dan
imam harus pergi ke luar perkemahan.
Kemudian imam harus mengadakan
pemeriksaan. Kalau ternyata orang itu
telah sembuh dari penyakit kustanya,
4 maka imam harus memerintahkan agar
dibawa dua ekor burung hidup yang
halal, kayu aras, kain merah tua, dan
ranting hisop[c] bagi orang yang hendak
disucikan itu. 5 Atas perintah imam,
burung yang seekor harus disembelih
di atas belanga tanah berisi air segar
dari mata air. 6 Kemudian ia harus
mengambil burung yang masih hidup,
lalu mencelupkannya ke dalam darah

---

[b]*Mat. 8:4, Mrk. 1:44, Luk. 5:14, 17:14*

[c]"hisop": Sejenis tumbuhan yang dipakai dalam upacara keagamaan bani Israil untuk menyucikan barang/orang (lih. juga Bil. 19:18; Zbr. 51:9).

burung yang sudah disembelih itu
bersama-sama dengan kayu aras, kain
merah tua, dan ranting hisop. [7] Ia harus
memerciki orang yang hendak disucikan
dari kusta itu sebanyak tujuh kali dan
menyatakan bahwa orang itu suci, lalu ia
harus melepas burung yang hidup itu di
padang terbuka.
[8] Orang yang hendak disucikan itu
harus mencuci pakaiannya, mencukur
semua rambutnya, dan membasuh
dirinya dengan air, barulah ia menjadi
suci. Sesudah itu ia boleh masuk ke
dalam perkemahan, tetapi harus tinggal
di luar kemahnya tujuh hari lamanya.
[9] Pada hari ketujuh ia harus mencukur
semua rambutnya, yaitu rambut kepala,
janggut, alis, bahkan seluruh bulu di
tubuhnya. Ia harus mencuci pakaiannya,
membasuh tubuhnya dengan air, dan ia
pun menjadi suci.
[10] Pada hari kedelapan ia harus
mengambil dua ekor domba jantan
yang tak bercacat, seekor domba
betina berumur setahun yang tak
bercacat, tiga persepuluh efa tepung
terbaik yang dicampur dengan minyak
sebagai persembahan bahan makanan,

dan satu log[d] minyak. [11] Kemudian
imam yang melakukan penyucian
harus menghadapkan orang itu dan
persembahannya ke hadirat ALLAH, di
depan pintu Kemah Hadirat Allah.
[12] Imam harus mengambil
domba jantan yang seekor lalu
mempersembahkannya sebagai
kurban penebus kesalahan bersama
minyak sebanyak satu log tadi, dan
mengunjukkannya sebagai persembahan
unjukan di hadirat ALLAH. [13] Ia harus
menyembelih domba itu di tempat
orang biasa menyembelih kurban
penghapus dosa dan kurban bakaran,
yaitu di tempat suci, karena sama
seperti kurban penghapus dosa, kurban
penebus kesalahan pun menjadi bagian
imam. Kurban itu teramat suci. [14] Imam
harus mengambil sebagian dari darah
kurban penebus kesalahan itu lalu
membubuhkannya pada cuping telinga
kanan orang yang hendak disucikan,
pada ibu jari tangan kanannya, serta
ibu jari kaki kanannya. [15] Kemudian
imam juga harus mengambil sebagian
dari minyak sebanyak satu log itu dan

---

[d]"satu log": Kira-kira sepertiga liter.

menuangkannya ke telapak tangannya
sendiri sebelah kiri. [16] Selanjutnya ia
harus mencelupkan jari tangan kanannya
ke dalam minyak di telapak tangan
kirinya itu, lalu memercikkan sebagian
dari minyak itu dengan jarinya tujuh
kali di hadirat ALLAH. [17] Dari minyak
yang tersisa di telapak tangannya, imam
harus membubuhkan sebagian pada
cuping telinga kanan orang yang hendak
disucikan, pada ibu jari tangan kanannya
serta ibu jari kaki kanannya, di atas
bekas darah kurban penebus kesalahan.
[18] Minyak selebihnya di telapak tangan
imam harus dibubuhkan pada kepala
orang yang hendak disucikan. Imam
harus mengadakan pendamaian demi
orang itu di hadirat ALLAH.
[19] Kemudian imam harus
mempersembahkan kurban penghapus
dosa dan mengadakan pendamaian
demi orang yang hendak disucikan
dari kenajisannya. Sesudah itu ia
harus menyembelih kurban bakaran.
[20] Imam harus mempersembahkan
kurban bakaran dan persembahan bahan
makanan di atas tempat pembakaran
kurban, lalu ia harus mengadakan

pendamaian demi orang itu, dan orang
itu pun menjadi suci.
[21] Jika orang itu miskin dan tidak
mampu, maka ia harus membawa
seekor domba jantan sebagai kurban
penebus kesalahan. Kurban itu akan
diunjukkan oleh imam yang mengadakan
pendamaian demi orang itu. Selain itu
ia juga harus membawa sepersepuluh
tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak sebagai persembahan bahan
makanan, satu log minyak, [22] serta
dua ekor burung tekukur atau dua
ekor anak burung merpati sekadar
kemampuannya. Seekor untuk menjadi
kurban penghapus dosa dan seekor
untuk menjadi kurban bakaran.
[23] Pada hari kedelapan ia harus
membawa semua itu kepada imam di
depan pintu Kemah Hadirat Allah, di
hadapan ALLAH, untuk penyuciannya.
[24] Imam harus mengambil anak domba
kurban penebus kesalahan dan minyak
sebanyak satu log itu, lalu mengunjukkan
semua itu sebagai persembahan unjukan
di hadirat ALLAH. [25] Imam pun harus
menyembelih domba kurban penebus
kesalahan, lalu mengambil sebagian dari

darah kurban penebus kesalahan itu dan
membubuhkannya pada cuping telinga
kanan orang yang hendak disucikan,
pada ibu jari tangan kanannya serta
ibu jari kaki kanannya. [26] Kemudian
imam harus menuangkan sebagian dari
minyak itu ke telapak tangannya sendiri
sebelah kiri, [27] lalu dengan jari kanannya
memercikkan sebagian dari minyak di
telapak tangan kirinya itu tujuh kali di
hadirat ALLAH. [28] Selanjutnya imam
harus membubuhkan sebagian dari
minyak di telapak tangannya itu pada
cuping telinga kanan orang yang hendak
disucikan, pada ibu jari tangan kanannya
serta ibu jari kaki kanannya, di tempat
bekas darah kurban penebus kesalahan.
[29] Minyak selebihnya di telapak tangan
imam harus dibubuhkan pada kepala
orang yang hendak disucikan, agar imam
dapat mengadakan pendamaian demi
orang itu di hadirat ALLAH. [30] Kemudian
ia harus mempersembahkan seekor
dari burung tekukur atau anak burung
merpati yang dibawa orang itu sekadar
kemampuannya [31] -- seekor untuk
kurban penghapus dosa dan seekor
untuk kurban bakaran -- beserta

persembahan bahan makanan. Imam
harus mengadakan pendamaian demi
orang yang hendak disucikan itu di
hadirat ALLAH.
32 Itulah hukum tentang orang
yang berpenyakit kusta, yang tidak
mampu membawa persembahan untuk
penyuciannya."
33 ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun, 34 "Apabila kamu telah
sampai di Tanah Kanaan yang akan
Kukaruniakan kepadamu menjadi
milikmu dan Aku mendatangkan tanda
kelapukan di sebuah rumah di tanah
milikmu itu, 35 maka pemilik rumah itu
harus datang memberitahukan kepada
imam demikian, Kelihatannya ada
semacam tanda kelapukan di rumahku.
36 Imam harus memerintahkan agar
rumah itu dikosongkan sebelum ia
datang memeriksanya, supaya jangan
dinyatakan najis semua yang ada di
rumah itu. Setelah itu barulah imam
datang untuk memeriksa rumah itu.
37 Ia harus memeriksa tanda itu.
Kalau ternyata tanda pada dinding
rumah itu berupa lekuk-lekuk yang
kehijau-hijauan atau kemerah-merahan,

dan kelihatannya berakar lebih dalam
daripada permukaan dinding, [38] maka
imam harus keluar dari rumah itu
melalui pintu rumah lalu menutup rumah
itu selama tujuh hari. [39] Kemudian pada
hari ketujuh imam harus datang kembali
untuk mengadakan pemeriksaan. Kalau
ternyata tanda itu meluas pada dinding
rumah, [40] maka ia harus memerintahkan
agar batu-batu yang memiliki tanda itu
dicungkil dan dibuang ke luar kota, ke
suatu tempat yang najis. [41] Ia pun harus
memerintahkan agar bagian dalam
rumah itu dikikis berkeliling, dan kikisan
lepa harus ditumpahkan di luar kota, di
suatu tempat yang najis. [42] Kemudian
harus diambil batu-batu lain untuk
dipasang menggantikan batu-batu tadi,
lalu rumah itu harus dilepa dengan lepa
yang baru.
[43] Jika tanda itu muncul kembali dan
meluas di dalam rumah itu sesudah
batu-batunya dicungkil, dan sesudah
dinding-dindingnya dikikis serta dilepa
kembali, [44] maka imam harus datang
untuk mengadakan pemeriksaan.
Kalau ternyata tanda itu meluas di
dalam rumah, maka rumah itu terkena

kelapukan yang ganas, dan rumah itu
najis. 45 Batu-batunya, kayu-kayunya,
dan seluruh lepa rumah itu harus
dibongkar, lalu semuanya harus dibawa
ke luar kota, ke suatu tempat yang najis.
46 Siapa masuk ke dalam rumah itu
selama rumah itu ditutup, ia menjadi
najis sampai magrib. 47 Siapa berbaring
ataupun makan dalam rumah itu harus
mencuci pakaiannya.
48 Jika imam datang dan menurut
pemeriksaannya ternyata tanda itu
tidak meluas di dalam rumah sesudah
rumah itu dilepa, maka imam harus
menyatakan rumah itu suci karena tanda
itu telah lenyap. 49 Untuk menyucikan
rumah itu ia harus mengambil dua ekor
burung, kayu aras, kain merah tua, dan
ranting hisop. 50 Ia harus menyembelih
burung yang seekor di atas air segar
dalam belanga tanah. 51 Kemudian ia
harus mengambil kayu aras, ranting
hisop, kain merah tua, dan burung yang
masih hidup, lalu mencelupkan semua
itu ke dalam darah burung yang telah
disembelih serta air segar tadi, untuk
selanjutnya memerciki rumah itu tujuh
kali. 52 Ia harus menyucikan rumah itu

dengan darah burung, air segar, burung
yang hidup, kayu aras, ranting hisop,
dan kain merah tua, 53 lalu burung yang
hidup itu harus dilepasnya di padang
yang terbuka di luar kota. Demikianlah
ia mengadakan pendamaian demi rumah
itu, dan rumah itu menjadi suci.
54 Itulah hukum tentang berbagai
penyakit kusta dan kudis, 55 tentang
kelapukan pada pakaian dan rumah,
56 tentang bengkak, ruam, serta bercak.
57 Hukum tersebut memberi petunjuk
tentang mana yang najis dan mana yang
suci. Itulah hukum tentang penyakit
kusta."

Menyucikan Diri dari Kenajisan

15:1-33

15 1 ALLAH berfirman kepada
Musa dan Harun, 2 "Katakanlah
kepada bani Israil, Jika seorang
laki-laki mengeluarkan lelehan dari
auratnya, maka ia menjadi najis
karena lelehannya itu. 3 Entah auratnya
dibiarkan mengeluarkan lelehan itu
ataupun menahannya hingga lelehan
tidak keluar, ia tetap najis.

4 Setiap tempat tidur yang ditiduri orang
itu menjadi najis dan setiap barang yang
didudukinya pun menjadi najis. 5 Siapa
pun yang menyentuh tempat tidur
orang itu harus mencuci pakaiannya,
membasuh dirinya dengan air, dan ia
menjadi najis sampai magrib. 6 Siapa
duduk di tempat yang telah diduduki
orang itu harus mencuci pakaiannya,
membasuh dirinya dengan air, dan ia
menjadi najis sampai magrib.
7 Siapa menyentuh tubuh orang itu pun
harus mencuci pakaiannya, membasuh
dirinya dengan air, dan ia menjadi najis
sampai magrib.
8 Jika orang yang mengeluarkan lelehan
itu meludahi orang yang suci, maka
orang yang diludahi itu harus mencuci
pakaiannya, membasuh dirinya dengan
air, dan ia menjadi najis sampai magrib.
9 Setiap pelana yang ditunggangi orang
yang mengeluarkan lelehan menjadi
najis. 10 Siapa menyentuh barang
yang pernah ada di bawah orang itu
menjadi najis sampai magrib, dan siapa
yang mengangkatnya harus mencuci
pakaiannya, membasuh dirinya dengan
air, lalu ia menjadi najis sampai magrib.

11 Jika orang yang mengeluarkan
lelehan itu menyentuh orang lain tanpa
lebih dahulu mencuci tangannya dengan
air, maka orang yang disentuh itu harus
mencuci pakaiannya, membasuh dirinya
dengan air, dan ia menjadi najis sampai
magrib.
12 Bahkan jika orang yang
mengeluarkan lelehan itu menyentuh
belanga tanah, maka belanga itu harus
dipecahkan, sedangkan setiap perkakas
kayu harus dicuci dengan air.
13 Apabila orang itu sudah suci dari
lelehannya, maka ia harus melewati
tujuh hari untuk penyuciannya. Ia
harus mencuci pakaiannya, membasuh
tubuhnya dengan air segar, dan ia pun
menjadi suci. 14 Pada hari kedelapan
ia harus mengambil dua ekor burung
tekukur atau dua ekor anak burung
merpati lalu datang ke pintu Kemah
Hadirat Allah, ke hadapan ALLAH,
dan menyerahkan burung-burung
itu kepada imam. 15 Imam harus
mempersembahkannya, yang seekor
sebagai kurban penghapus dosa,
dan yang seekor lagi sebagai kurban
bakaran. Imam harus mengadakan

pendamaian demi orang itu di hadirat
ALLAH karena lelehannya itu.
16 Jika seorang laki-laki mengeluarkan
maninya, ia harus membasuh sekujur
tubuhnya dengan air, dan ia menjadi
najis sampai magrib. 17 Setiap pakaian
dan setiap benda dari kulit yang
terkena mani itu harus dicuci dengan
air dan menjadi najis sampai magrib.
18 Demikian pula jika seorang laki-laki
tidur dengan seorang perempuan lalu
laki-laki itu mengeluarkan maninya,
maka keduanya harus membasuh diri
dengan air dan mereka menjadi najis
sampai magrib.
19 Jika seorang perempuan
mengeluarkan lelehan darah dari
auratnya, maka ia dalam keadaan cemar
tujuh hari lamanya. Siapa pun yang
menyentuhnya menjadi najis sampai
magrib.
20 Segala sesuatu yang ditidurinya pada
waktu ia tengah haid menjadi najis,
dan segala sesuatu yang didudukinya
pun menjadi najis. 21 Siapa menyentuh
tempat tidurnya harus mencuci
pakaiannya, membasuh dirinya dengan
air, dan ia menjadi najis sampai magrib.

22 Demikian pula siapa menyentuh
tempat yang diduduki perempuan itu
harus mencuci pakaiannya, membasuh
dirinya dengan air, dan ia menjadi
najis sampai magrib. 23 Bahkan, jika
seseorang menyentuh segala sesuatu
yang ada di atas tempat tidur atau di
atas apa pun yang diduduki perempuan
itu, ia menjadi najis sampai magrib.
24 Seorang laki-laki yang bersetubuh
dengan perempuan itu sehingga terkena
haidnya menjadi najis tujuh hari
lamanya, dan setiap tempat tidur yang
ditidurinya pun menjadi najis.
25 Jika di luar masa haidnya seorang
perempuan mengeluarkan lelehan
darah selama beberapa hari, atau
jika ia mengeluarkan lelehan lebih
lama daripada masa haidnya, maka
kenajisannya berlangsung selama ia
mengeluarkan lelehan itu. Ia menjadi
najis sebanyak hari-hari haidnya.
26 Setiap tempat tidur yang ditidurinya
selama ia mengeluarkan lelehan menjadi
najis, sama seperti tempat tidur pada
masa haidnya, demikian pula setiap
tempat yang didudukinya menjadi najis,
sama seperti kenajisan haidnya. 27 Siapa

pun yang menyentuh barang-barang
itu menjadi najis. Ia harus mencuci
pakaiannya, membasuh dirinya dengan
air, dan ia menjadi najis sampai magrib.
28 Akan tetapi, jika perempuan itu sudah
suci dari lelehannya, ia harus melewati
tujuh hari lagi, kemudian barulah ia
menjadi suci. 29 Pada hari kedelapan
ia harus mengambil dua ekor burung
tekukur atau dua ekor anak burung
merpati dan membawanya kepada
imam, ke pintu Kemah Hadirat Allah.
30 Imam harus mempersembahkan yang
seekor sebagai kurban penghapus dosa,
dan yang seekor lagi sebagai kurban
bakaran. Imam harus mengadakan
pendamaian demi perempuan itu di
hadirat ALLAH karena lelehannya yang
najis itu.
31 Demikianlah kamu harus
memisahkan bani Israil dari
kenajisannya, supaya jangan mereka
mati dalam kenajisannya jika mereka
menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di
tengah-tengah mereka itu.
32 Itulah hukum tentang orang yang
mengeluarkan lelehan, tentang orang
yang mengeluarkan maninya sehingga

ia menjadi najis karenanya, [33] tentang
perempuan yang tengah haid atau
datang bulan, tentang laki-laki dan
perempuan yang mengeluarkan lelehan,
dan tentang laki-laki yang bersetubuh
dengan perempuan yang najis. "

Hari Raya Pendamaian

16:1-34

16 [1] Sesudah kedua anak Harun mati
karena mereka mendekati hadirat
ALLAH, berfirmanlah ALLAH kepada
Musa. [2] Firman ALLAH kepada Musa,
"Katakanlah kepada Harun abangmu
agar jangan ia masuk sembarang waktu
ke dalam Ruang Suci di balik tabir, di
hadapan tutup pendamaian yang ada
di atas tabut[e] , supaya jangan ia mati,
karena Aku menampakkan diri dalam
awan di atas tutup pendamaian itu.[f]
[3] Saat Harun masuk ke dalam Ruang
Suci, ia harus membawa seekor sapi
jantan muda sebagai kurban penghapus

---

[e]"tabut": Peti kayu yang melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum (lih. Kel. 25:10-22).

[f]*Ibr. 6:19*

dosa, dan seekor domba jantan sebagai
kurban bakaran.[g] 4 Ia harus mengenakan
tunik lenan yang suci, menutupi auratnya
dengan celana lenan, berikatkan ikat
pinggang lenan, dan berlilitkan serban
lenan. Itulah pakaian suci yang harus
dipakainya. Sebelum mengenakan
semua itu ia harus membasuh tubuhnya
dengan air. 5 Ia harus mengambil dari
umat bani Israil dua ekor kambing jantan
sebagai kurban penghapus dosa dan
seekor domba jantan sebagai kurban
bakaran.
6 Bagi dirinya sendiri Harun harus
mempersembahkan sapi jantan yang
dijadikan kurban penghapus dosa, untuk
kemudian mengadakan pendamaian
demi dirinya serta demi keluarganya.
7 Setelah itu ia harus mengambil
kedua ekor kambing jantan tadi lalu
menempatkannya di hadapan ALLAH,
di depan pintu Kemah Hadirat Allah.
8 Atas kedua ekor kambing jantan
itu ia harus membuang undi, satu
undi bagi ALLAH dan satu undi bagi

---

[g]*Ibr. 9:7*

Azazel[h] . [9] Selanjutnya Harun harus
mempersembahkan kambing jantan
yang terkena undi bagi ALLAH dan
mengolahnya sebagai kurban penghapus
dosa. [10] Sedangkan kambing jantan
yang terkena undi bagi Azazel harus
ditempatkan hidup-hidup di hadirat
ALLAH untuk upacara pendamaian, lalu
dilepas ke padang belantara bagi Azazel.
[11] Harun harus mempersembahkan
bagi dirinya sapi jantan yang akan
dijadikan kurban penghapus dosa, untuk
kemudian mengadakan pendamaian
demi dirinya serta demi keluarganya.
Sapi jantan itu harus disembelihnya
sebagai kurban penghapus dosa bagi
dirinya. [12] Ia harus mengambil perbaraan
yang dipenuhi bara api dari mazbah
atau tempat pembakaran kurban di
hadirat ALLAH serta segenggam penuh
dupa harum yang ditumbuk halus, lalu
membawanya masuk ke balik tabir.

---

[h]"Azazel": Sebutan bagi nama setan atau jin penghuni padang belantara. Kambing 'bagi Azazel' bukanlah persembahan hewan kurban untuk Azazel, melainkan hewan penanggung dosa yang secara simbolis membawa kesalahan bani Israil ke tempat yang cocok untuk itu (wilayah Azazel). Bdg. Im. 16:20-22;17:7.

13 Dupa itu harus ditaruhnya di atas api
di hadirat ALLAH, sehingga asap dupa itu
menyelubungi tutup pendamaian yang
ada di atas tabut loh hukum supaya
jangan ia mati. 14 Ia harus mengambil
sebagian dari darah sapi jantan itu lalu
memercikkannya dengan jarinya ke
bagian muka tutup pendamaian itu di
sebelah timur. Kemudian sebagian lagi
dari darah itu harus dipercikkannya ke
depan tutup pendamaian itu sebanyak
tujuh kali dengan jarinya.
15 Setelah itu ia harus menyembelih
kambing jantan yang dijadikan kurban
penghapus dosa bagi umat, lalu
membawa darahnya masuk ke balik
tabir. Darah itu harus diperlakukan
seperti ia memperlakukan darah sapi
jantan tadi, yaitu memercikkannya
ke sebelah atas serta ke sebelah
depan tutup pendamaian.[i] 16 Ia harus
mengadakan pendamaian demi Ruang
Suci karena kenajisan bani Israil dan
karena pelanggaran mereka, apa pun
dosa mereka. Demikianlah harus ia
perlakukan Kemah Hadirat Allah yang
ada bersama mereka di tengah-tengah

---

[i] *Ibr. 9:12*

kenajisan mereka. [17] Tak seorang pun
boleh berada dalam Kemah Hadirat Allah
ketika Harun masuk untuk mengadakan
pendamaian di Ruang Suci sampai ia
keluar seusai mengadakan pendamaian
demi dirinya, demi keluarganya, dan
demi seluruh jemaah orang Israil.
[18] Kemudian ia harus keluar menuju
mazbah yang ada di hadirat ALLAH,
lalu mengadakan pendamaian demi
mazbah itu. Ia harus mengambil
sebagian dari darah sapi jantan dan
dari darah kambing jantan itu, lalu
membubuhkannya pada tanduk-tanduk
di sekeliling mazbah. [19] Sebagian dari
darah itu harus dipercikkannya sebanyak
tujuh kali dengan jarinya ke mazbah.
Demikianlah mazbah itu disucikan dan
disucikan dari kenajisan bani Israil.
[20] Setelah selesai mengadakan
pendamaian demi Ruang Suci, demi
Kemah Hadirat Allah, dan demi mazbah,[j]
Harun harus mempersembahkan
kambing jantan yang hidup. [21] Ia

---

[j]"mengadakan pendamaian demi Ruang Suci...demi mazbah": Maksudnya mengadakan upacara khusus untuk menyucikan tempat-tempat itu supaya ibadah bani Israil dikenan Allah.

harus meletakkan kedua tangannya
di atas kepala kambing jantan yang
hidup itu dan mengakui di atasnya
segala kesalahan bani Israil serta
segala pelanggaran mereka, apa
pun dosa mereka. Semuanya harus
ditanggungkannya ke atas kepala
kambing jantan itu, lalu kambing itu
dilepas ke padang belantara dengan
perantaraan seorang yang sudah
disiapkan untuk itu. 22 Kambing jantan
itu akan memikul segala kesalahan
mereka ke tanah yang sunyi, dan
kambing jantan itu harus dilepas di
padang belantara.
23 Kemudian Harun harus masuk
ke dalam Kemah Hadirat Allah,
menanggalkan pakaian lenan yang
dikenakannya saat ia masuk ke dalam
Ruang Suci, lalu meninggalkannya di
situ.[k] 24 Ia harus membasuh tubuhnya
dengan air di tempat yang suci dan
mengenakan pakaiannya sendiri.
Setelah itu ia harus keluar dan
mempersembahkan kurban bakarannya
sendiri serta kurban bakaran umat,
lalu mengadakan pendamaian demi

---

[k]*Yeh. 44:19*

dirinya dan demi umat. [25] Lemak kurban
penghapus dosa harus dibakarnya di
atas mazbah.
[26] Sementara itu, orang yang melepas
kambing jantan bagi Azazel tadi harus
mencuci pakaiannya dan membasuh
tubuhnya dengan air. Sesudah itu
barulah ia boleh masuk ke perkemahan.
[27] Sapi jantan dan kambing jantan
kurban penghapus dosa, yang darahnya
telah dibawa masuk ke dalam Ruang
Suci untuk upacara pendamaian, harus
dibawa ke luar perkemahan. Kulitnya,
dagingnya, dan kotorannya harus
dibakar habis.[l] [28] Orang yang membakar
semua itu harus mencuci pakaiannya
dan membasuh tubuhnya dengan air.
Sesudah itu barulah ia boleh masuk ke
perkemahan.
[29] Hal ini harus menjadi ketetapan
untuk seterusnya bagi kamu, yaitu
bahwa pada hari kesepuluh di bulan
ketujuh kamu harus merendahkan diri
dengan berpantang dan tidak melakukan
suatu pekerjaan pun, baik warga asli
maupun pendatang yang tinggal di

---

[l] *Ibr. 13:11*

tengah-tengah kamu,[m] 30 karena pada
hari itu akan diadakan pendamaian demi
kamu, untuk menyucikan kamu. Kamu
akan disucikan di hadirat ALLAH dari
segala dosamu. 31 Hari itu adalah hari
Sabat[n] , hari istirahat penuh bagimu, dan
kamu harus merendahkan diri dengan
berpantang. Itu adalah ketetapan yang
berlaku untuk seterusnya. 32 Imam
yang mengadakan pendamaian haruslah
imam yang diminyaki dan yang dilantik
untuk menunaikan jabatan imam
menggantikan ayahnya. Dengan
mengenakan pakaian lenan, yaitu
pakaian suci, 33 ia harus mengadakan
pendamaian demi Ruang Suci, demi
Kemah Hadirat Allah, demi mazbah,
demi para imam, dan demi seluruh
umat, yaitu jemaah.
34 Hal itu harus menjadi ketetapan
untuk seterusnya bagi kamu, yaitu
bahwa setahun sekali harus diadakan
pendamaian demi bani Israil karena
segala dosa mereka."

---

[m]*Im. 23:26-32, Bil. 29:7-11*

[n]"Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

Maka seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa, itulah yang dilakukan Harun.

Tempat Menyembelih dan Mempersembahkan Kurban

17:1-9

17 [1] ALLAH berfirman kepada Musa, [2] "Katakanlah kepada Harun, kepada anak-anaknya, dan kepada seluruh bani Israil, Inilah yang diperintahkan ALLAH: [3] Siapa pun dari kaum keturunan Israil yang menyembelih seekor sapi, domba, atau kambing di dalam ataupun di luar perkemahan [4] namun tidak membawanya ke pintu Kemah Hadirat Allah sebagai kurban yang dipersembahkan kepada ALLAH[o] di depan Kemah Suci-Nya, maka orang itu dianggap berutang darah karena ia telah menumpahkan darah, dan ia harus disingkirkan dari tengah-tengah bangsanya. [5] Maksud perintah itu adalah

---

[o]"kurban yang dipersembahkan kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

agar kurban sembelihan yang biasa
dipersembahkan oleh bani Israil di
padang terbuka mereka bawa kepada
ALLAH dengan menyerahkannya kepada
imam di pintu Kemah Hadirat ALLAH,
dan dipersembahkan sebagai kurban
perdamaian kepada ALLAH. 6 Imam
harus memercikkan darah kurban itu ke
mazbah atau tempat pembakaran kurban
ALLAH di pintu Kemah Hadirat Allah,
lalu membakar lemaknya hingga harum
aromanya di hadirat ALLAH. 7 Mereka
tidak boleh lagi mempersembahkan
kurban sembelihan mereka kepada
jin-jin -- sebelumnya mereka biasa
berbuat kafir dengan menyembah
jin-jin itu. Itulah yang harus menjadi
ketetapan untuk seterusnya bagi mereka
turun-temurun.
8 Katakanlah kepada mereka: Siapa
pun dari kaum keturunan Israil atau
warga pendatang di antara mereka yang
mempersembahkan kurban bakaran
atau kurban sembelihan 9 namun tidak
membawanya ke pintu Kemah Hadirat
Allah sebagai persembahan kepada
ALLAH, maka ia harus disingkirkan dari
antara bangsanya. "

Larangan Makan Darah atau Bangkai 17:10-16

10 "Siapa pun dari kaum keturunan
Israil atau warga pendatang di antara
mereka yang makan darah, ia akan
Kumusuhi dan Kusingkirkan dari
antara bangsanya.[p] 11 Nyawa suatu
makhluk ada di dalam darahnya, dan
Aku telah menentukan agar darah itu
dicurahkan bagimu di atas mazbah
untuk pendamaian demi nyawamu[q]
, sebab darah, yang adalah nyawa,
memungkinkan terjadinya pendamaian.[r]
12 Sebab itu Aku berfirman kepada bani
Israil: Tak seorang pun di antara kamu
boleh makan darah. Pendatang yang
tinggal di antara kamu pun tidak boleh
makan darah.
13 Siapa pun dari kaum keturunan
Israil atau warga pendatang di antara

---

[p]*Kej. 9:4, Im. 7:26-27, 19:26, Ul. 12:16, 23, 15:23*

[q]"Aku telah menentukan...untuk pendamaian demi nyawamu": Kurban bani Israil dipersembahkan menurut ketentuan yang digariskan Allah, bukan atas prakarsa sendiri, seperti yang dilakukan bangsa-bangsa kafir.

[r]*Ibr. 9:22*

kamu yang memburu seekor binatang
atau burung yang halal dimakan,
haruslah menumpahkan darahnya lalu
menutupinya dengan tanah; [14] karena
bagi setiap makhluk, darahnya adalah
nyawanya. Sebab itu Aku berfirman
kepada bani Israil: Darah makhluk apa
pun jangan kamu makan, karena nyawa
setiap makhluk ada dalam darahnya.
Siapa pun yang memakannya harus
disingkirkan.
[15] Setiap orang, baik warga asli maupun
pendatang, yang makan bangkai atau
hewan yang dicabik-cabik binatang
buas harus mencuci pakaiannya,
membasuh dirinya dengan air, dan ia
menjadi najis sampai magrib. Sesudah
itu barulah ia menjadi suci. [16] Tetapi
jika ia tidak mencuci pakaiannya dan
tidak membasuh tubuhnya, ia harus
menanggung kesalahannya."

Larangan Melakukan Perbuatan Sumbang dan Menyimpang

18:1-30

18 [1] ALLAH berfirman kepada
Musa, [2] "Katakanlah kepada
bani Israil, Akulah ALLAH, Tuhanmu.

[3] Jangan turuti perbuatan orang-orang
di Tanah Mesir, tempat kamu tinggal
dahulu. Jangan pula turuti perbuatan
orang-orang di Tanah Kanaan, ke
mana Aku membawa kamu. Jangan
turuti kebiasaan mereka. [4] Peraturan-
peraturan-Ku harus kamu lakukan
dan ketetapan-ketetapan-Ku harus
kamu pegang teguh. Hiduplah menurut
semua itu. Akulah ALLAH, Tuhanmu.
[5] Peganglah teguh ketetapan-ketetapan-
Ku dan peraturan-peraturan-Ku, sebab
orang yang melakukannya akan hidup
karenanya. Akulah ALLAH.[s]
[6] Jangan seorang pun di antara
kamu menghampiri kerabatnya untuk
bersanggama dengannya. Akulah ALLAH.
[7] Jangan aibkan ayahmu dengan
bersanggama dengan ibumu. Dia ibumu,
engkau tidak boleh bersanggama
dengannya.
[8] Jangan bersanggama dengan istri
ayahmu, karena hal itu mengaibkan
ayahmu.[t]

---

[s]*Neh. 9:29, Yeh. 18:9, 20:11-13, Luk. 10:28, Rum 10:5, Gal. 3:12*

[t]*Im. 20:1-5, 10-21, Ul. 27:20-23*

9 Jangan bersanggama dengan saudara
perempuanmu, anak ayahmu atau anak
ibumu, baik yang lahir dalam satu
rumah ataupun yang lahir di luar. Jangan
bersanggama dengannya.
10 Jangan bersanggama dengan cucu
perempuan, baik dari anak laki-lakimu
atau anak perempuanmu, karena hal itu
mengaibkan dirimu sendiri.
11 Jangan bersanggama dengan anak
perempuan dari istri ayahmu yang
melahirkannya baginya, karena ia
saudara perempuanmu.
12 Jangan bersanggama dengan
saudara perempuan ayahmu; ia sedarah
sedaging dengan ayahmu.
13 Jangan bersanggama dengan saudara
perempuan ibumu; ia sedarah sedaging
dengan ibumu.
14 Jangan aibkan saudara laki-laki
ayahmu dengan menghampiri istrinya;
ia bibimu.
15 Jangan bersanggama dengan
menantu perempuanmu; ia istri anakmu.
Jangan bersanggama dengannya.
16 Jangan bersanggama dengan istri
saudara laki-lakimu, karena hal itu
mengaibkan saudaramu.

17 Jangan bersanggama dengan
seorang perempuan dan juga anaknya.
Jangan pula mengawini cucunya yang
perempuan, baik dari anak lelakinya
maupun anak perempuannya, dan
bersanggama dengannya; mereka
sedarah sedaging. Hal itu adalah
kemesuman.
18 Jangan mengawini saudara
perempuan istrimu dan bersanggama
dengannya selama istrimu itu masih
hidup.
19 Jangan hampiri seorang perempuan
untuk bersanggama dengannya pada
saat ia najis karena tengah haid.
20 Jangan bersetubuh dengan istri
sesamamu sehingga engkau menajiskan
dirimu dengannya.
21 Jangan serahkan seorang dari
keturunanmu untuk dipersembahkan
kepada Dewa Molokh, dan jangan
cemarkan nama Tuhanmu. Akulah
ALLAH.
22 Jangan bersetubuh dengan laki-laki
seperti bersetubuh dengan perempuan;
itu adalah hal keji.
23 Jangan bersetubuh dengan binatang
apa pun sehingga engkau menajiskan

dirimu dengan binatang itu. Seorang
perempuan tidak boleh mengambil
tempat di depan seekor binatang untuk
bersebadan dengannya, karena hal itu
adalah suatu penyimpangan.
[24] Jangan najiskan dirimu dengan
semua itu, karena dengan semua hal
itulah bangsa-bangsa yang akan Kuusir
dari hadapanmu telah menajiskan diri
mereka. [25] Negeri itu pun menjadi najis
dan Aku menghukumnya, sehingga
negeri itu memuntahkan penduduknya.
[26] Akan tetapi, kamu harus memegang
teguh ketetapan-ketetapan-Ku dan
peraturan-peraturan-Ku. Jangan lakukan
satu pun dari segala hal keji itu, baik
warga asli maupun pendatang yang
tinggal di antara kamu [27] (penduduk
negeri yang tinggal sebelum kamu telah
melakukan segala hal keji itu sehingga
negeri itu menjadi najis). [28] Jika kamu
menajiskannya, maka negeri itu akan
memuntahkan kamu, sebagaimana
bangsa yang tinggal sebelum kamu
dimuntahkannya.
[29] Siapa pun yang melakukan satu saja
dari segala hal keji itu harus disingkirkan
dari antara bangsanya. [30] Sebab itu

peganglah teguh kewajibanmu terhadap
Aku dan jangan lakukan satu pun dari
kebiasaan-kebiasaan keji yang dilakukan
sebelum kamu. Jangan najiskan dirimu
dengan semua itu. Akulah ALLAH,
Tuhanmu. "

Berbagai Perintah untuk Menjaga Keluhuran Akhlak

19:1-37

19 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Katakanlah kepada seluruh
umat bani Israil, Hendaklah kamu suci,
karena Aku, ALLAH, Tuhanmu, suci.[u]
3 Masing-masing kamu harus takzim
kepada ibu dan ayahnya serta
memelihara hari Sabat-Ku. Akulah
ALLAH, Tuhanmu.[v]
4 Jangan berpaling kepada berhala-
berhala dan jangan buat bagimu berhala
tuangan. Akulah ALLAH, Tuhanmu.[w]
5 Apabila kamu mempersembahkan
kurban perdamaian kepada ALLAH,
kamu harus mempersembahkannya
sedemikian rupa supaya Ia berkenan

---

[u]*Im. 11:44-45, 1 Ptr. 1:16*
[v]*Kel. 20:8, 12, Ul. 5:12, 16*
[w]*Ul. 27:15*

kepadamu. [6] Kurban itu harus dimakan
pada hari kamu mempersembahkannya
atau pada keesokan harinya. Apa
yang tersisa sampai hari ketiga harus
dibakar habis. [7] Jika pada hari ketiga
dimakan juga, maka kurban itu menjadi
haram dan Ia tidak akan berkenan
menerimanya. [8] Siapa memakannya
harus menanggung kesalahannya, sebab
ia telah mencemari persembahan suci
bagi ALLAH. Orang itu harus disingkirkan
dari antara bangsanya.
[9] Ketika kamu menuai hasil tanahmu,
jangan kautuai habis ladangmu sampai
ke ujung-ujungnya, dan jangan
kaupungut apa yang tertinggal dari
penuaianmu.[x] [10] Jangan kaupetik habis
kebun anggurmu dan jangan kaupungut
buah yang berjatuhan di kebun
anggurmu, melainkan tinggalkanlah
semua itu bagi orang miskin serta
pendatang. Akulah ALLAH, Tuhanmu.
[11] Jangan mencuri, jangan berdusta,
dan jangan berbohong satu sama lain.[y]

---

[x] *Im. 23:22*

[y] *Kel. 20:15-16, Ul. 5:19-20*

12 Jangan bersumpah dusta demi nama-
Ku, sehingga engkau mencemarkan
nama Tuhanmu. Akulah ALLAH.[z]
13 Jangan memeras sesamamu manusia
dan jangan merampas. Upah seorang
upahan jangan kausimpan sampai pagi
hari.[a]
14 Jangan kaukutuki orang tuli dan
jangan kauletakkan sandungan di
depan orang buta. Bertakwalah kepada
Tuhanmu. Akulah ALLAH.[b]
15 Jangan lakukan kecurangan dalam
peradilan. Jangan memihak kepada
orang miskin tanpa sewajarnya dan
jangan terpengaruh oleh pembesar,
melainkan adililah sesamamu manusia
dengan kebenaran.[c]
16 Jangan pergi ke sana kemari di
antara orang-orang sebangsamu sambil
menyebar fitnah. Jangan mengancam
nyawa sesamamu manusia. Akulah
ALLAH.
17 Jangan kaubenci saudaramu di dalam
hatimu. Tegurlah sesamamu dengan

---

[z]*Kel. 20:7, Ul. 5:11, Mat. 5:33*
[a]*Ul. 24:14-15*
[b]*Ul. 27:18*
[c]*Kel. 23:6-8, Ul. 16:19*

terus terang, sehingga engkau tidak
terbawa dosa karena dia.[d]
18 Jangan menuntut balas dan jangan
mendendam kepada orang-orang
sebangsamu, melainkan kasihilah
sesamamu manusia seperti dirimu
sendiri. Akulah ALLAH.[e]
19 Peganglah teguh ketetapan-
ketetapan-Ku. Jangan kawinkan dua
jenis ternakmu. Jangan taburi ladangmu
dengan dua jenis benih. Jangan kenakan
pada tubuhmu pakaian yang ditenun
dari dua jenis bahan.
20 Apabila seorang laki-laki bersetubuh
dengan seorang hamba perempuan yang
telah dijanjikan untuk menjadi gundik
seseorang tetapi belum pernah ditebus
dan dimerdekakan, maka mereka
harus dihukum. Meskipun begitu,
jangan mereka dihukum mati, karena
perempuan itu belum dimerdekakan.
21 Laki-laki itu harus membawa kurban
penebus kesalahannya ke pintu Kemah
Hadirat Allah untuk dipersembahkan
kepada ALLAH, yaitu seekor domba

---

[d]*Mat. 18:15*

[e]*Mat. 5:43, 19:19, 22:39, Mrk. 12:31, Luk. 10:27, Rum 13:9, Gal. 5:14, Yak. 2:8*

jantan sebagai kurban penebus
kesalahan. 22 Kemudian dengan domba
jantan kurban penebus kesalahan di
hadirat ALLAH, imam harus mengadakan
pendamaian demi orang itu karena dosa
yang telah dilakukannya, dan orang itu
akan diampuni dari dosa yang telah
dilakukannya itu.
23 Apabila kamu sudah masuk ke negeri
itu lalu kamu menanam segala jenis
pohon buah-buahan, maka selama tiga
tahun buahnya harus kamu pandang
sebagai buah terlarang. Jangan kamu
memakannya. 24 Pada tahun keempat
seluruh buahnya harus dikhususkan
sebagai suatu persembahan puji-pujian
kepada ALLAH. 25 Pada tahun kelima
barulah kamu boleh memakan buahnya.
Dengan demikian pohon-pohon itu
akan memberimu hasil. Akulah ALLAH,
Tuhanmu.
26 Jangan memakan sesuatu dengan
darahnya.
Jangan bernujum dan jangan meramal.[f]

---

[f]*Im. 17:10, Ul. 18:10*

27 Jangan memangkas tepi rambut
kepalamu berkeliling dan jangan
merusakkan tepi janggutmu.[g]
28 Jangan membuat torehan pada
tubuhmu karena orang mati dan jangan
membuat rajah pada kulitmu. Akulah
ALLAH.
29 Jangan najiskan anak perempuanmu
dengan menjadikannya perempuan
sundal, supaya jangan negeri itu
melakukan persundalan sehingga penuh
dengan kemesuman.[h]
30 Peliharalah hari-hari Sabat-Ku dan
hormatilah tempat suci-Ku. Akulah
ALLAH.
31 Jangan berpaling kepada pemanggil
arwah dan kepada ahli sihir. Jangan
cari mereka sehingga kamu menjadi
najis karena mereka. Akulah ALLAH,
Tuhanmu.[i]
32 Bangkitlah berdiri di hadapan orang
yang sudah beruban, hormatilah orang
yang sudah tua, dan bertakwalah kepada
Tuhanmu. Akulah ALLAH.

---

[g]*Im. 21:5*
[h]*Ul. 23:17*
[i]*Ul. 18:11*

33 Jika seorang pendatang tinggal di
antaramu di negerimu, jangan kautindas
dia.[j] 34 Pendatang yang tinggal di
antaramu itu harus kamu pandang
sebagai warga asli. Kasihilah dia seperti
dirimu sendiri, karena kamu pun dahulu
pendatang di Tanah Mesir. Akulah ALLAH,
Tuhanmu.
35 Jangan lakukan kecurangan dalam
peradilan, dalam hal ukuran, dalam hal
timbangan, dan dalam hal sukatan.[k]
36 Gunakanlah neraca yang betul, batu
timbangan yang betul, efa yang betul,
dan hin yang betul. Akulah ALLAH,
Tuhanmu, yang membawa kamu keluar
dari Tanah Mesir.
37 Peganglah teguh segala ketetapan-Ku
dan segala peraturan-Ku, dan lakukanlah
semua itu. Akulah ALLAH. "

Berbagai Perbuatan Keji dan Hukumannya

20:1-27

20 1 ALLAH berfirman kepada
Musa, 2 "Katakanlah kepada
bani Israil, Siapa pun dari bani Israil

---

[j]*Kel. 22:21*
[k]*Ul. 25:13-16*

atau warga pendatang di antara orang
Israil yang mempersembahkan seorang
dari keturunannya kepada Dewa
Molokh, ia pasti dihukum mati. Rakyat
negeri harus merajam dia dengan
batu. 3 Aku sendiri akan memusuhi
orang itu dan akan menyingkirkan
dia dari antara bangsanya, karena
ia mempersembahkan seorang
keturunannya kepada Dewa Molokh
sehingga menajiskan tempat suci-Ku dan
mencemarkan nama-Ku yang suci. 4 Jika
rakyat negeri menutup mata terhadap
orang itu ketika ia mempersembahkan
seorang dari keturunannya kepada Dewa
Molokh, dan mereka tidak menghukum
mati orang itu, 5 maka Aku sendiri akan
menentang orang itu serta kaumnya.
Akan Kusingkirkan dia dari antara
bangsanya, juga semua orang yang
berbuat kafir mengikutinya dengan
menyembah Dewa Molokh.
6 Orang yang berpaling kepada
pemanggil arwah dan kepada ahli
sihir sehingga berbuat kafir dengan
menuruti mereka akan Kumusuhi dan
Kusingkirkan dari antara bangsanya.

7 Oleh sebab itu, sucikanlah dirimu
dan jadilah suci karena Akulah ALLAH,
Tuhanmu. 8 Peganglah teguh ketetapan-
ketetapan-Ku dan lakukanlah semua itu.
Akulah ALLAH yang menyucikan kamu.
9 Sesungguhnya, siapa pun yang
mengutuki ayahnya atau ibunya, ia pasti
dihukum mati dan darahnya tertanggung
atas dirinya sendiri.[l]
10 Seorang laki-laki yang berzina
dengan istri orang lain, yaitu istri
sesamanya, pastilah dihukum mati,
demikian pula perempuan yang berzina
itu.[mn]
11 Seorang laki-laki yang bersetubuh
dengan istri ayahnya berarti mengaibkan
ayahnya. Keduanya pasti dihukum mati,
dan darah mereka tertanggung atas diri
mereka sendiri.[o]
12 Jika seorang laki-laki bersetubuh
dengan menantunya yang perempuan,
maka pastilah keduanya dihukum
mati. Mereka telah melakukan suatu

---

[l]*Kel. 21:17, Mat. 15:4, Mrk. 7:10*
[m]*Im. 18:8-23*
[n]*Kel. 20:14, Ul. 5:18*
[o]*Ul. 22:30, 27:20*

penyimpangan, dan darah mereka
tertanggung atas diri mereka sendiri.
13 Jika seorang laki-laki bersetubuh
dengan laki-laki lain seperti layaknya
bersetubuh dengan perempuan, maka
keduanya melakukan suatu hal yang
keji. Mereka pasti dihukum mati dan
darah mereka tertanggung atas diri
mereka sendiri.
14 Jika seorang laki-laki memperistri
seorang perempuan sekaligus juga
ibunya, maka hal itu adalah suatu
kemesuman. Mereka harus dibakar
dengan api, baik laki-laki itu maupun
kedua perempuan itu, supaya jangan
ada kemesuman di tengah-tengah
kamu.[p]
15 Jika seorang laki-laki bersetubuh
dengan seekor binatang, ia pasti
dihukum mati, dan binatang itu pun
harus kamu bunuh.[q]
16 Jika seorang perempuan
menghampiri binatang apa pun
untuk bersebadan dengannya, maka
kamu harus membunuh perempuan itu
dan binatang itu. Mereka harus dibunuh

---

[p]*Ul. 27:23*

[q]*Kel. 22:19, Ul. 27:21*

dan darah mereka tertanggung atas diri
mereka sendiri.
17 Jika seorang laki-laki memperistri
saudara perempuannya, anak ayahnya
atau anak ibunya, sehingga ia
memandang aurat perempuan itu
dan perempuan itu memandang
auratnya, maka hal itu adalah suatu
perbuatan yang tak pantas. Mereka
harus disingkirkan di depan mata
orang-orang sebangsanya. Karena
laki-laki itu telah bersanggama dengan
saudara perempuannya, maka ia harus
menanggung kesalahannya.[r]
18 Jika seorang laki-laki tidur dengan
seorang perempuan yang tengah datang
bulan dan bersanggama dengannya,
sehingga ia menyingkapkan lelehan
darah perempuan itu dan perempuan itu
menyingkapkan lelehan darahnya, maka
keduanya harus disingkirkan dari antara
bangsanya.
19 Jangan bersanggama dengan
saudara perempuan ibumu atau saudara
perempuan ayahmu, karena orang yang
berbuat demikian mengaibkan kerabat

---

[r]*Ul. 27:22*

sendiri. Keduanya harus menanggung
kesalahannya.
[20] Jika seorang laki-laki bersetubuh
dengan bibinya, ia mengaibkan
pamannya. Mereka harus menanggung
dosa mereka dan akan mati tanpa
mempunyai anak.
[21] Jika seorang laki-laki memperistri istri
saudaranya, maka hal itu adalah suatu
perbuatan tercemar. Ia mengaibkan
saudaranya itu dan mereka tidak akan
mempunyai anak.
[22] Peganglah teguh segala ketetapan-
Ku dan segala peraturan-Ku, serta
lakukanlah semua itu, supaya jangan
kamu dimuntahkan oleh negeri yang
akan kamu tinggali, ke mana Aku
membawamu. [23] Jangan hidup menurut
kebiasaan bangsa-bangsa yang akan
Kuusir dari hadapanmu, karena semua
hal itulah yang telah mereka lakukan
sehingga Aku muak terhadap mereka.
[24] Tetapi Aku berfirman kepadamu:
Kamu akan menduduki tanah mereka
dan Aku akan mengaruniakannya
kepadamu menjadi milikmu, negeri
yang berlimpah susu dan madu.
Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang telah

memisahkan kamu dari bangsa-bangsa
lain.
[25] Oleh sebab itu, kamu harus
memisahkan hewan yang suci dengan
yang najis, demikian pula burung yang
najis dengan yang suci. Jangan cemari
dirimu dengan hewan, burung, atau
segala yang merayap di tanah, yang
telah Kupisahkan untuk kamu najiskan.
[26] Kamu harus suci bagi-Ku karena Aku,
ALLAH, suci adanya, dan Aku telah
memisahkan kamu dari bangsa-bangsa
lain supaya kamu menjadi milik-Ku.
[27] Seorang laki-laki atau perempuan
yang menjadi pemanggil arwah atau
ahli sihir pastilah dihukum mati. Mereka
harus dirajam dengan batu dan darah
mereka tertanggung atas diri mereka
sendiri."

Berbagai Peraturan bagi Para Imam
21:1-24

21 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Berbicaralah kepada para
imam, yaitu anak-anak Harun, dan
katakanlah kepada mereka, Seorang
imam tidak boleh membuat dirinya
najis dengan menyentuh siapa pun

yang mati di antara orang-orang
sebangsanya, 2 kecuali orang-orang
terdekat yang sedarah sedaging
dengannya seperti ibunya, ayahnya,
anak lelakinya, anak perempuannya,
saudara laki-lakinya, 3 atau saudara
perempuannya yang masih perawan dan
yang dekat dengannya karena belum
bersuami. Dengan orang-orang itu ia
boleh menajiskan diri. 4 Sebagai seorang
kepala di antara bangsanya, ia tidak
boleh menajiskan diri sehingga dirinya
tercemar.
5 Para imam tidak boleh menggunduli
kepalanya, mencukur tepi janggutnya,
ataupun menoreh tubuhnya.[s] 6 Mereka
harus suci bagi Tuhannya dan tidak boleh
mencemarkan nama Tuhannya, karena
merekalah yang mempersembahkan
kepada Tuhan mereka kurban yang
dibakar bagi ALLAH, yaitu santapan
berupa kurban[t] . Jadi, mereka haruslah
suci.

---

[s]*Im. 19:27-28, Ul. 14:1*

[t]"santapan berupa kurban": Maksudnya, setelah dipersembahkan di hadirat Allah, kurban itu disantap oleh para imam (lih. ayat 21).

7 Mereka tidak boleh memperistri
seorang perempuan sundal atau
perempuan yang ternodai. Mereka
juga tidak boleh memperistri seorang
perempuan yang sudah diceraikan
oleh suaminya, karena imam itu
suci bagi Tuhannya. 8 Engkau harus
menganggapnya suci, karena dialah
yang mempersembahkan santapan
berupa kurban kepada Tuhanmu. Engkau
harus memandangnya suci karena Aku,
ALLAH yang menyucikan kamu, adalah
suci.
9 Jika anak perempuan seorang imam
mencemarkan diri dengan bersundal,
maka ia mencemarkan ayahnya, dan ia
harus dibakar dengan api.
10 Orang yang menjadi imam besar
di antara saudara-saudaranya, yaitu
yang kepalanya sudah dicurahi minyak
upacara dan yang sudah dilantik untuk
mengenakan pakaian suci, tidak boleh
menguraikan rambutnya dan tidak boleh
mengoyakkan pakaiannya. 11 Ia tidak
boleh mendekati mayat siapa pun,
bahkan tidak boleh menajiskan diri
dengan jenazah ayahnya atau ibunya.
12 Ia tidak boleh keluar dari tempat

suci dan tidak boleh mencemari tempat
suci Tuhannya, karena minyak upacara
Tuhannya, tanda bahwa ia sudah
dikhususkan, ada padanya. Akulah
ALLAH.
13 Ia harus memperistri seorang
perawan. 14 Tidak boleh ia memperistri
seorang janda, perempuan yang
sudah diceraikan, perempuan yang
ternodai, atau perempuan sundal.
Ia hanya diperkenankan memperistri
seorang perawan dari antara bangsanya,
15 supaya jangan ia mencemari
keturunannya di antara bangsanya,
karena Akulah ALLAH yang menyucikan
dia. "
16 ALLAH berfirman kepada Musa,
17 "Katakanlah kepada Harun, Siapa
pun dari antara keturunanmu turun-
temurun yang cacat tubuhnya, ia
tidak boleh datang mendekat untuk
mempersembahkan santapan berupa
kurban kepada Tuhannya. 18 Siapa pun
yang memiliki cacat tubuh tidak boleh
datang mendekat: orang buta, orang
timpang, orang yang cacat mukanya,
orang yang terlalu panjang anggota
tubuhnya, 19 orang yang patah kakinya,

orang yang patah tangannya, [20] orang
yang bungkuk berpunuk, orang kerdil,
orang yang kabur penglihatannya,
orang yang berkudis, orang yang
berkurap, atau orang yang rusak buah
pelirnya. [21] Tidak seorang pun dari
keturunan Imam Harun yang cacat
tubuhnya boleh datang mendekat untuk
mempersembahkan kurban yang dibakar
bagi ALLAH. Tubuhnya cacat. Oleh karena
itu, ia tidak boleh datang mendekat
untuk mempersembahkan santapan
berupa kurban kepada Tuhannya. [22] Ia
boleh memakan santapan itu, baik
yang teramat suci maupun yang suci,
[23] namun karena tubuhnya cacat ia tidak
boleh masuk ke balik tabir dan tidak
boleh mendekati mazbah atau tempat
pembakaran kurban, supaya jangan
ia mencemari tempat suci-Ku, sebab
Akulah ALLAH yang menyucikan mereka.
"

[24] Demikianlah dikatakan Musa kepada
Harun, kepada anak-anaknya, dan
kepada seluruh bani Israil.

Berbagai Peraturan tentang Persembahan Kurban

22:1-33

22 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Katakanlah kepada Harun dan
anak-anaknya agar mereka menjaga diri
dari persembahan-persembahan suci
yang dikhususkan bani Israil bagi-Ku,
supaya jangan mereka mencemarkan
nama-Ku yang suci. Akulah ALLAH.
[3] Katakanlah kepada mereka: Siapa pun
dari antara semua keturunanmu turun-
temurun, yang dalam keadaan najis
mendekati persembahan-persembahan
suci yang dikhususkan bani Israil bagi
ALLAH, ia harus disingkirkan dari
hadapan-Ku. Akulah ALLAH.
[4] Siapa pun dari keturunan Harun yang
sakit kusta atau yang mengeluarkan
lelehan tidak boleh memakan
persembahan-persembahan suci
sebelum ia menjadi suci. Jika seseorang
menyentuh sesuatu yang najis karena
mayat atau karena orang yang maninya
keluar, [5] dan jika seseorang menyentuh
seekor binatang kecil ataupun manusia
yang menajiskan dia, apa pun

kenajisannya, [6] maka orang itu menjadi
najis sampai magrib. Ia tidak boleh
makan dari persembahan-persembahan
suci, kecuali jika ia sudah membasuh
tubuhnya dengan air. [7] Setelah matahari
terbenam barulah ia menjadi suci,
dan sesudah itu ia boleh makan dari
persembahan-persembahan suci, karena
itu memang makanannya. [8] Ia tidak
boleh memakan bangkai atau hewan
yang dicabik-cabik binatang buas,
karena dengan demikian ia menjadi
najis. Akulah ALLAH.
[9] Mereka harus memegang teguh
kewajiban mereka terhadap-Ku, supaya
jangan mereka menanggung dosa
sehubungan dengan hal itu lalu mati
karenanya, yaitu jika mereka mencemari
kewajiban itu. Akulah ALLAH yang
menyucikan mereka.
[10] Tidak satu orang awam pun
boleh memakan persembahan suci.
Perantau yang menumpang pada imam
ataupun orang upahannya tidak boleh
memakan persembahan suci. [11] Akan
tetapi, jika seseorang sudah dibeli
oleh imam dengan uangnya, ia boleh
memakannya. Selain itu, orang yang

lahir di rumah imam pun boleh memakan
makanannya. [12] Jika anak perempuan
imam bersuamikan orang awam, maka
ia tidak boleh memakan persembahan
khusus dari persembahan-persembahan
suci. [13] Namun, jika anak perempuan
imam itu menjadi janda atau bercerai
tanpa mempunyai keturunan lalu
kembali ke rumah ayahnya seperti pada
masa mudanya, ia boleh makan dari
makanan ayahnya. Tetapi semua orang
awam tidak boleh memakannya.
[14] Jika seseorang tanpa sengaja
memakan persembahan suci, maka ia
harus membayar ganti persembahan
suci itu kepada imam dengan menambah
seperlima dari nilainya. [15] Para imam
tidak boleh mencemari persembahan-
persembahan suci yang dipersembahkan
bani Israil kepada ALLAH, [16] sehingga
mereka menyebabkan orang Israil
menanggung kesalahan yang harus
ditebus, apabila orang-orang Israil itu
memakan persembahan-persembahan
suci mereka. Akulah ALLAH yang
menyucikan mereka."
[17] ALLAH berfirman kepada Musa,
[18] "Berbicaralah kepada Harun, kepada

anak-anaknya, dan kepada seluruh
bani Israil, dan katakanlah kepada
mereka, Siapa pun dari kaum keturunan
Israil atau warga pendatang di
antara orang Israil yang membawa
persembahannya, baik kurban nazar
maupun kurban sukarela yang hendak
mereka persembahkan sebagai kurban
bakaran kepada ALLAH, 19 ia harus
mempersembahkan seekor jantan
yang tak bercacat dari sapi, domba,
atau kambing, supaya Ia berkenan
menerimanya demi kamu. 20 Kamu tidak
boleh mempersembahkan sesuatu pun
yang cacat tubuhnya, karena Ia tidak
berkenan menerimanya demi kamu.[u]
21 Ketika seseorang mempersembahkan
kepada ALLAH kurban perdamaian
sebagai pembayar nazar khusus atau
sebagai kurban sukarela dari kawanan
sapi atau kawanan kambing domba,
maka kurban itu haruslah tak bercacat,
supaya Ia berkenan menerimanya. Tidak
boleh ada cacat apa pun pada tubuhnya.
22 Jangan persembahkan kepada ALLAH
binatang yang buta, yang luka, yang
kudung, yang berborok, yang berkudis,

---

[u]*Ul. 17:1*

atau yang berkurap, dan jangan
serahkan semua itu sebagai kurban yang
dibakar bagi ALLAH di atas mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban. 23 Seekor
sapi atau anak domba yang terlalu
panjang atau terlalu pendek anggota
tubuhnya boleh kamu persembahkan
sebagai persembahan sukarela, tetapi
tidak sebagai kurban nazar, sebab
Ia tidak berkenan menerimanya.
24 Binatang yang buah pelirnya rusak,
tertumbuk, terpotong, atau terkerat
jangan kamu persembahkan kepada
ALLAH. Hal itu tidak boleh kamu lakukan
di negerimu. 25 Jangan menerima
binatang seperti itu dari tangan orang
asing lalu mempersembahkannya
sebagai kurban untuk bersyukur kepada
Tuhanmu, karena semua binatang itu
rusak dan memiliki cacat tubuh. Ia
tidak akan berkenan menerimanya demi
kamu. "
26 ALLAH berfirman kepada Musa,
27 "Seekor sapi, domba, atau kambing
yang baru lahir harus tinggal dengan
induknya tujuh hari lamanya. Tetapi
mulai hari kedelapan dan seterusnya
binatang itu sudah boleh dijadikan

kurban untuk dipersembahkan kepada
ALLAH. [28] Jangan sembelih seekor sapi
atau domba dengan anaknya pada hari
yang sama.
[29] Ketika kamu mempersembahkan
kurban syukur kepada ALLAH,
kamu harus mempersembahkannya
sedemikian rupa sehingga Ia berkenan
menerimanya demi kamu. [30] Kurban itu
harus dimakan pada hari itu juga, dan
jangan tinggalkan sisa sampai pagi hari.
Akulah ALLAH.
[31] Peganglah teguh perintah-perintah-
Ku dan lakukanlah semua itu. Akulah
ALLAH. [32] Jangan cemarkan nama-Ku
yang suci. Aku harus disembah sebagai
Yang Mahasuci di tengah-tengah bani
Israil. Akulah ALLAH yang menyucikan
kamu, [33] yang membawa kamu keluar
dari Tanah Mesir supaya Aku menjadi
Tuhanmu. Akulah ALLAH."

Hari-hari Raya

23:1-44

23 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakanlah kepada mereka, Inilah
hari-hari raya yang ditetapkan ALLAH.

Hari-hari raya yang Kutetapkan itu harus
kamu maklumkan sebagai hari ibadah
berjemaah. 3 Enam hari lamanya orang
harus melakukan pekerjaannya, tetapi
hari ketujuh adalah hari Sabat, hari
istirahat penuh, hari ibadah berjemaah.
Jangan lakukan pekerjaan apa pun.
Itu adalah hari Sabat bagi ALLAH yang
berlaku di seluruh tempat tinggalmu.[v]

Hari Raya Paskah[w] dan Roti Tak Beragi

23:4-8

4 Inilah hari-hari raya yang ditetapkan
ALLAH, yaitu hari-hari ibadah berjemaah,
yang harus kamu maklumkan menurut
waktu yang ditentukan. 5 Pada hari
keempat belas di bulan pertama, Paskah
bagi ALLAH dirayakan pada waktu
magrib.[xy] 6 Hari kelima belas di bulan itu
adalah Hari Raya Roti Tak Beragi bagi

---

[v]*Kel. 20:8-10, 23:12, 31:15, 34:21, 35:2, Ul. 5:12-14*

[w]"Paskah": Istilah ini berakar dari kata Ibrani pasakh (=melewati) yang merujuk pada peristiwa ketika Allah menewaskan anak sulung orang Mesir namun melewatkan anak sulung bani Israil.

[x]*Bil. 28:16--29:40*

[y]*Kel. 12:1-13, Ul. 16:1-2*

ALLAH. Tujuh hari lamanya kamu harus
makan roti yang tak beragi.[z] 7 Pada hari
pertama adakanlah ibadah berjemaah.
Jangan kerjakan pekerjaanmu sesehari.
8 Tujuh hari lamanya kamu harus
mempersembahkan kepada ALLAH
kurban yang dibakar. Kemudian
pada hari ketujuh adakanlah pula
ibadah berjemaah. Jangan kerjakan
pekerjaanmu sesehari."

Tuaian Hasil Pertama

23:9-14

9 ALLAH berfirman kepada Musa,
10 "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakan kepada mereka, Setelah
kamu sampai di negeri yang akan
Kukaruniakan kepadamu lalu kamu
menuai hasil tanahnya, maka berkas
hasil pertama tuaian itu harus
kamu bawa kepada imam. 11 Imam
harus mengunjukkan berkas itu di
hadirat ALLAH supaya Ia berkenan
menerimanya demi kamu. Kemudian
imam harus mengunjukkannya sehari
sesudah hari Sabat. 12 Pada hari kamu
mengunjukkan berkas itu, kamu harus

---

[z]*Kel. 12:14-20, 23:15, 34:18, Ul. 16:3-8*

mempersembahkan kepada ALLAH
seekor anak domba berumur setahun
yang tak bercacat sebagai kurban
bakaran. 13 Selain itu kamu pun harus
mempersembahkan persembahan
bahan makanan bagi ALLAH dari
dua persepuluh efa tepung terbaik
yang dicampur dengan minyak, yang
harum aromanya, juga persembahan
minuman dari seperempat hin anggur.
14 Sampai pada hari itu, yaitu sampai
kamu membawa persembahan untuk
memuliakan Tuhanmu, jangan makan
roti, bertih padi-padian, atau gandum
baru. Itu adalah suatu ketetapan yang
berlaku untuk seterusnya bagi kamu
turun-temurun di seluruh tempat
tinggalmu.

Hari Raya Tujuh Pekan
23:15-22

15 Sesudah hari Sabat, yaitu hari ketika
kamu membawa berkas persembahan
unjukan, hitunglah genap tujuh kali
hari Sabat.[a] 16 Sesudah tiba pada hari
Sabat ketujuh, hitunglah lima puluh
hari lagi, kemudian persembahkanlah

---

[a]*Kel. 23:16, 34:22, Ul. 16:9-12*

persembahan bahan makanan yang
baru untuk memuliakan ALLAH. [17] Dari
tempat-tempat tinggalmu bawalah
dua buah roti persembahan unjukan
yang dibuat dari dua persepuluh efa
tepung terbaik dan yang dibakar
dengan ragi, sebagai roti hasil pertama
untuk dipersembahkan kepada ALLAH.
[18] Bersama-sama dengan roti itu
persembahkanlah tujuh ekor domba
berumur setahun yang tak bercacat,
seekor sapi jantan muda, dan dua ekor
domba jantan. Semua itu harus menjadi
kurban bakaran yang dipersembahkan
kepada ALLAH, bersama-sama dengan
persembahan bahan makanan dan
persembahan minumannya -- suatu
kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH. [19] Kemudian
persembahkanlah seekor kambing
jantan sebagai kurban penghapus dosa
dan dua ekor domba berumur setahun
sebagai kurban perdamaian. [20] Imam
harus mengunjukkan kedua ekor domba
itu sebagai persembahan unjukan bagi
ALLAH, bersama-sama dengan roti hasil
pertama tadi. Itulah persembahan suci
yang dipersembahkan kepada ALLAH,

yang menjadi bagian imam. [21] Pada hari
itu juga kamu harus memaklumkan dan
mengadakan ibadah berjemaah. Jangan
kerjakan pekerjaanmu sesehari. Itu
adalah suatu ketetapan yang berlaku
untuk seterusnya di seluruh tempat
tinggalmu turun-temurun.
[22] Ketika kamu menuai hasil tanahmu,
jangan kautuai habis ladangmu sampai
ke ujung-ujungnya, dan jangan
kaupungut apa yang tertinggal dari
penuaianmu. Tinggalkanlah semua
itu bagi orang miskin dan pendatang.
Akulah ALLAH, Tuhanmu. "[b]

Hari Raya Peniupan Nafiri
23:23-25

[23] ALLAH berfirman kepada Musa,
[24] "Katakanlah kepada bani Israil, Pada
hari pertama di bulan ketujuh adakanlah
hari istirahat penuh yang diperingati
dengan bunyi nafiri, suatu hari ibadah
berjemaah. [25] Jangan lakukan pekerjaan
apa pun. Persembahkanlah kepada
ALLAH kurban yang dibakar. "

---

[b]*Im. 19:9-10, Ul. 24:19-22*

Hari Raya Pendamaian
23:26-32

26 ALLAH berfirman kepada Musa,[c]
27 "Hanya, hari kesepuluh di bulan
ketujuh itu adalah Hari Raya
Pendamaian. Adakanlah ibadah
berjemaah dan rendahkanlah dirimu
dengan berpantang. Persembahkanlah
kurban yang dibakar bagi ALLAH. 28 Pada
hari itu jangan lakukan pekerjaan
apa pun, karena itu adalah Hari Raya
Pendamaian, hari untuk mengadakan
pendamaian demi kamu di hadirat
ALLAH, Tuhanmu. 29 Sesungguhnya,
siapa pun yang tidak merendahkan
diri dengan berpantang pada hari
itu harus disingkirkan dari antara
bangsanya. 30 Orang yang melakukan
suatu pekerjaan pada hari itu akan
Kubinasakan dari antara bangsanya.
31 Jangan lakukan pekerjaan apa pun.
Itu adalah suatu ketetapan yang
berlaku untuk seterusnya bagi kamu
turun-temurun di seluruh tempat
tinggalmu. 32 Jadikanlah hari itu sebagai
hari Sabat bagimu, hari istirahat penuh,

---

[c]*Im. 16:29-34*

dan rendahkanlah dirimu dengan
berpantang. Kamu harus merayakan hari
Sabat sejak magrib pada hari kesembilan
di bulan itu hingga magrib esoknya."

Hari Raya Pondok Daun
23:33-36

33 ALLAH berfirman kepada Musa,[d]
34 "Katakanlah kepada bani Israil, Pada
hari kelima belas di bulan ketujuh
Hari Raya Pondok Daun bagi ALLAH
mulai diadakan, berlangsung tujuh
hari lamanya. 35 Adakanlah ibadah
berjemaah pada hari pertama, dan
jangan kerjakan pekerjaanmu sesehari.
36 Tujuh hari lamanya kamu harus
mempersembahkan kurban yang dibakar
bagi ALLAH. Pada hari kedelapan
adakanlah pula ibadah berjemaah, dan
persembahkanlah kurban yang dibakar
bagi ALLAH. Itu adalah perkumpulan
raya. Jangan kerjakan pekerjaanmu
sesehari.
37 Itulah hari-hari raya yang ditetapkan
ALLAH, yang harus kamu maklumkan
sebagai hari ibadah berjemaah untuk
mempersembahkan kurban yang dibakar

---

[d]*Ul. 16:13-15*

bagi ALLAH, yaitu kurban bakaran dan
persembahan bahan makanan, kurban
sembelihan dan persembahan minuman,
sejumlah yang ditetapkan setiap harinya.
38 Hari-hari raya tersebut adalah di luar
hari-hari Sabat ALLAH, demikian pula
kurban serta persembahan itu pun di
luar segala persembahanmu, kurban
nazarmu, juga kurban sukarelamu yang
kamu persembahkan kepada ALLAH.
39 Jadi, setelah kamu mengumpulkan
hasil tanahmu, mulai hari kelima
belas di bulan ketujuh itu kamu harus
mengadakan perayaan bagi ALLAH
tujuh hari lamanya. Hari pertama dan
hari kedelapan adalah hari istirahat
penuh.[e] 40 Pada hari pertama ambillah
buah-buah dari pohon-pohon yang
baik, pelepah-pelepah pohon kurma,
cabang-cabang pohon yang rindang,
dan pohon gandarusa di tepi sungai,
kemudian bersukarialah di hadirat
ALLAH, Tuhanmu, tujuh hari lamanya.
41 Kamu harus merayakannya sebagai
hari raya bagi ALLAH selama tujuh hari
dalam setahun. Itu adalah ketetapan
yang berlaku untuk seterusnya bagi

---

[e]*Kel. 23:16, 34:22*

kamu turun-temurun. Rayakanlah dalam
bulan ketujuh. 42 Tinggallah dalam
pondok-pondok tujuh hari lamanya.
Semua warga asli Israil harus tinggal
dalam pondok-pondok, 43 supaya
keturunanmu tahu bahwa Aku telah
membuat bani Israil tinggal dalam
pondok-pondok ketika Aku membawa
mereka keluar dari Tanah Mesir. Akulah
ALLAH, Tuhanmu. "
44 Musa pun menyatakan kepada bani
Israil hari-hari raya yang ditetapkan oleh
ALLAH.

Minyak untuk Lampu Kemah Suci

24:1-4

24 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
2 "Perintahkanlah bani Israil agar
mereka membawa kepadamu minyak
murni dari buah zaitun yang ditumbuk
untuk penerangan, supaya pelita dapat
dipasang senantiasa.[f] 3 Harun harus
senantiasa mengaturnya dari petang
sampai pagi di hadirat ALLAH, di luar
tabir yang menudungi tabut loh hukum
dalam Kemah Hadirat Allah. Itu adalah
suatu ketetapan yang berlaku untuk

---

[f]*Kel. 27:20-21*

seterusnya bagi kamu turun-temurun.
4 Di atas kaki pelita dari emas tulen itu ia
harus senantiasa mengatur pelita-pelita
itu di hadirat ALLAH."

Roti Persembahan

24:5-9

5 "Ambillah tepung terbaik dan bakarlah
dua belas buah kue dari tepung itu.
Setiap kue harus dibuat dari dua
persepuluh efa.[g] 6 Tempatkanlah
kue-kue itu di atas meja dari emas
tulen di hadirat ALLAH dalam dua
baris, enam buah setiap barisnya. 7 Di
atas tiap-tiap baris taruhlah kemenyan
murni sebagai bagian pengingat dari
roti itu, yaitu suatu persembahan yang
dibakar bagi ALLAH. 8 Setiap hari Sabat
roti itu harus senantiasa diatur di
hadirat ALLAH demi bani Israil, sebagai
kewajiban dari perjanjian yang berlaku
seterusnya. 9 Roti itu menjadi bagian
Harun dan anak-anaknya. Mereka harus
memakannya di suatu tempat yang
suci, karena itulah bagian yang teramat
suci dari persembahan yang dibakar

---

[g]*Kel. 25:30*

bagi ALLAH, suatu jatah tetap untuk
seterusnya."[h]

Penghujah Nama Allah Dihukum
24:10-16

[10] "Suatu waktu seorang laki-laki,
anak seorang perempuan Israil dengan
seorang laki-laki Mesir, hadir di tengah-
tengah bani Israil. Di perkemahan
bani Israil, orang itu berkelahi dengan
seorang Israil, [11] lalu ia menghujah
nama Allah dan mengutuk. Ia pun
dibawa menghadap Musa. Nama ibunya
ialah Selomit binti Dibri, dari suku
Dan. [12] Kemudian orang itu dimasukkan
ke dalam tahanan untuk menunggu
pernyataan keputusan berdasarkan
firman ALLAH.
[13] Berfirmanlah ALLAH kepada Musa,
[14] "Bawalah orang yang mengutuk itu ke
luar perkemahan. Semua orang yang
mendengarnya harus meletakkan tangan
di atas kepala orang itu, lalu seluruh
umat harus merajam dia. [15] Katakanlah
kepada bani Israil, Siapa mengutuki
Tuhannya, ia harus menanggung
dosanya. [16] Siapa menghujah nama

---

[h]*Mat. 12:4, Mrk. 2:26, Luk. 6:4*

ALLAH, ia pasti dihukum mati. Seluruh umat harus merajam dia. Siapa pun, baik pendatang maupun warga asli, harus dihukum mati jika ia menghujah nama ALLAH.

Kejahatan-kejahatan Lain
24:17-23

17 Orang yang membunuh sesamanya manusia pastilah dihukum mati.[i]
18 Sedangkan orang yang membunuh seekor ternak harus membayar ganti rugi, nyawa ganti nyawa.
19 Jika seseorang membuat tubuh sesamanya cacat, maka ia harus diperlakukan demikian, sebagaimana yang dilakukannya terhadap orang lain.
20 Luka ganti luka, mata ganti mata, gigi ganti gigi.[j] Sebagaimana ia membuat

---

[i]*Kel. 21:12*

[j]"Luka ganti luka, mata ganti mata, gigi ganti gigi": Tampaknya ungkapan ini menegaskan asas ganti rugi yang adil atau setimpal. Namun, dalam banyak kasus hal itu tidak dijalankan secara harfiah di antara bani Israil. Misalnya, jika seorang membunuh sapi orang lain, ia hanya diharuskan membayar sejumlah uang yang cukup untuk membeli sapi baru (Im. 24:18; lihat juga Kel. 21:26).

orang lain cacat, demikian jugalah
harus dibalaskan kepadanya.[k] 21 Orang
yang membunuh seekor ternak harus
membayar ganti rugi, tetapi orang yang
membunuh sesamanya manusia harus
dihukum mati. 22 Hukum yang sama
berlaku bagi kamu, baik pendatang
maupun warga asli, karena Akulah
ALLAH, Tuhanmu. "[l]
23 Demikianlah dikatakan Musa
kepada bani Israil. Kemudian orang
yang mengutuk itu dibawa ke luar
perkemahan lalu dirajam dengan batu.
Bani Israil melaksanakan apa yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.

Tahun Sabat[m]

25:1-7

25 1 ALLAH berfirman kepada Musa
di Gunung Sinai demikian,[n]
2 "Katakanlah kepada bani Israil, Setelah
kamu masuk ke negeri yang akan

---

[k]*Kel. 21:23-25, Ul. 19:21, Mat. 5:38*

[l]*Bil. 15:16*

[m]"Sabat": Tahun ketujuh yang dikhususkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai tahun untuk 'mengistirahatkan tanah'.

[n]*Kel. 23:10-11*

Kukaruniakan kepadamu, tanah itu pun
harus diberi masa istirahat sebagai Sabat
bagi ALLAH. [3] Enam tahun lamanya
engkau harus menaburi ladangmu,
memangkas kebun anggurmu, serta
mengumpulkan hasilnya. [4] Tetapi pada
tahun ketujuh harus diberlakukan masa
istirahat penuh bagi tanah itu, yaitu
Sabat bagi ALLAH. Jangan kautaburi
ladangmu dan jangan kaupangkas
kebun anggurmu. [5] Apa yang tumbuh
sendiri setelah masa penuaian jangan
kautuai, dan buah dari pohon anggurmu
yang tidak dipangkas jangan kaupetik.
Tahun itu harus menjadi tahun istirahat
penuh bagi tanah itu. [6] Namun, hasil
tanah selama Sabat itu akan menjadi
makanan bagi kamu, bagi hambamu
baik laki-laki maupun perempuan, bagi
orang upahanmu, dan bagi perantau
yang tinggal padamu. [7] Selain itu,
seluruh hasil tanah itu pun akan menjadi
makanan bagi ternakmu dan bagi
binatang liar yang ada di tanahmu.

Tahun Pembebasan
25:8-17

8 Setelah itu hitunglah tujuh tahun
Sabat, yaitu tujuh kali tujuh tahun,
sehingga masa tujuh tahun Sabat itu
berjumlah empat puluh sembilan tahun.
9 Kemudian pada hari kesepuluh di bulan
ketujuh, yaitu Hari Raya Pendamaian,
perdengarkanlah bunyi sangkakala
di mana-mana di seluruh negerimu.
10 Khususkanlah tahun kelima puluh
itu dan maklumkanlah kebebasan di
negeri itu bagi seluruh penduduknya.
Tahun itu adalah Tahun Pembebasan[o]
bagimu. Masing-masing kamu harus
pulang ke tanah miliknya dan kembali
kepada kaumnya. 11 Tahun kelima puluh
itu harus menjadi Tahun Pembebasan
bagimu. Jangan menabur, jangan menuai
apa yang tumbuh dengan sendirinya,
dan jangan memetik buah dari pohon
anggur yang tidak dipangkas. 12 Karena
tahun itu adalah Tahun Pembebasan,

---

[o]"Tahun Pembebasan": Dalam bahasa Ibrani Yobel (artinya tanduk domba jantan). Datangnya Tahun Pembebasan ditandai dengan peniupan sangkakala yang terbuat dari tanduk domba jantan.

maka kamu harus memandangnya suci.
Makanlah hasil yang diambil dari ladang
pada tahun itu.
13 Dalam Tahun Pembebasan itu setiap
orang harus pulang ke tanah miliknya.
14 Jika kamu menjual tanahmu
kepada sesamamu atau membeli
tanah dari sesamamu, janganlah
kamu merugikan satu sama lain.
15 Kamu harus membeli dari sesamamu
berdasarkan jumlah tahun sesudah
Tahun Pembebasan, sedangkan ia harus
menjual kepadamu berdasarkan jumlah
tahun panen. 16 Kalau jumlah tahunnya
banyak harganya bertambah, dan
kalau jumlah tahunnya sedikit harganya
berkurang, karena jumlah panenlah yang
dijualnya kepadamu. 17 Janganlah kamu
merugikan satu sama lain, melainkan
bertakwalah kepada Tuhanmu, karena
Akulah ALLAH, Tuhanmu.
18 Turutilah ketetapan-ketetapan-Ku
dan peganglah teguh peraturan-
peraturan-Ku. Lakukanlah semua itu,
maka kamu akan tinggal di negeri
itu dengan aman. 19 Negeri itu akan
memberi hasil, lalu kamu akan makan
sampai kenyang dan tinggal di sana

dengan aman. [20] Jika kamu bertanya,
"Apa yang akan kami makan pada
tahun ketujuh itu sekiranya kami
tidak boleh menabur dan tidak boleh
mengumpulkan hasil tanah kami?"
[21] Aku akan menentukan berkah-Ku atas
kamu pada tahun keenam, sehingga
tanah itu mengeluarkan hasil untuk tiga
tahun. [22] Ketika kamu menabur pada
tahun kedelapan, kamu masih akan
makan dari hasil yang lama sampai
tahun kesembilan, saat hasil yang baru
dibawa masuk.

Penebusan Tanah

25:23-28

[23] Tanah tidak boleh dijual secara
mutlak karena Akulah yang memiliki
tanah itu, sedangkan kamu hanyalah
pendatang dan perantau bagi-Ku.
[24] Seluruh tanah milikmu harus kauberi
hak tebus.
[25] Jika saudaramu menjadi miskin lalu
ia menjual sebagian dari tanah miliknya,
maka seorang kerabat dekatnya harus
datang menebus tanah yang dijualnya
itu. [26] Jika seseorang tidak mempunyai
kerabat, tetapi kemudian ia menjadi

kaya sehingga mempunyai cukup harta
untuk menebus miliknya itu, [27] maka ia
harus memperhitungkan tahun-tahun
sejak ia menjualnya lalu memulangkan
kelebihannya kepada orang yang telah
membeli darinya. Sesudah itu barulah ia
boleh pulang ke tanah miliknya. [28] Akan
tetapi, jika orang itu tidak mampu
mendapatkannya kembali, maka tanah
yang telah dijualnya itu tetap berada
di tangan orang yang membelinya
sampai Tahun Pembebasan. Pada Tahun
Pembebasan tanah itu bebas, dan orang
itu boleh pulang ke tanah miliknya. "

Penebusan Rumah

25:29-34

[29] "Jika seseorang menjual sebuah
rumah tinggal di sebuah kota bertembok,
maka hak tebusnya berlaku sampai
setahun penuh sejak rumah itu dijual.
Jadi, hanya selama setahun itulah hak
tebusnya berlaku. [30] Jika rumah itu tidak
juga ditebus sampai genap setahun
penuh, maka rumah di dalam kota
yang bertembok itu harus ditetapkan
secara mutlak menjadi milik si pembeli
turun-temurun, dan tidak bebas pada

Tahun Pembebasan. [31] Tetapi rumah-
rumah di desa-desa yang tidak dikelilingi
tembok harus dianggap sama dengan
ladang-ladang di negeri itu. Semuanya
boleh ditebus dan harus bebas pada
Tahun Pembebasan.
[32] Mengenai kota-kota orang Lewi,
orang Lewi boleh menebus kapan saja
rumah-rumah di kota-kota milik mereka.
[33] Apa yang menjadi milik orang Lewi
dapat ditebus. Sebuah rumah yang dijual
di kota miliknya akan bebas pada Tahun
Pembebasan, karena rumah-rumah
di kota-kota orang Lewi adalah milik
mereka di tengah-tengah bani Israil.
[34] Akan tetapi, padang penggembalaan
di sekitar kota-kota mereka tidak boleh
dijual, karena padang itu adalah milik
mereka untuk selama-lamanya."

Perlakuan terhadap Fakir Miskin 25:35-55

[35] "Jika saudaramu menjadi miskin
dan kehabisan daya di antaramu, maka
engkau harus menyokong dia seperti
engkau menyokong seorang pendatang
dan perantau, supaya ia dapat hidup di

antaramu.[p] 36 Jangan kauambil bunga
uang atau riba darinya, melainkan
bertakwalah kepada Tuhanmu, supaya
saudaramu dapat hidup di antaramu.
37 Jangan kauberi uangmu kepadanya
dengan menuntut bunga, dan jangan
kauberi makananmu dengan menuntut
laba.[q] 38 Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang
membawa kamu keluar dari Tanah Mesir
untuk mengaruniakan kepadamu Tanah
Kanaan, supaya Aku menjadi Tuhanmu.
39 Jika saudaramu menjadi miskin
sehingga ia menjual dirinya kepadamu,
jangan kausuruh dia bekerja sebagai
hamba.[r] 40 Ia harus tinggal padamu
seperti orang upahan atau perantau, dan
ia harus bekerja padamu sampai Tahun
Pembebasan. 41 Setelah itu ia beserta
anak-anaknya harus bebas darimu, lalu
kembali kepada kaumnya dan pulang ke
tanah milik nenek moyangnya. 42 Mereka
adalah hamba-hamba-Ku, yang Kubawa
keluar dari Tanah Mesir. Oleh karena itu,
mereka tidak boleh dijual seperti seorang
hamba dijual. 43 Jangan kaukuasai dia

---

[p]*Ul. 15:7-8*

[q]*Kel. 22:25, Ul. 23:19-20*

[r]*Kel. 21:2-6, Ul. 15:12-18*

dengan bengis, melainkan bertakwalah
kepada Tuhanmu.
44 Hamba laki-laki dan hamba
perempuan yang kamu miliki haruslah
berasal dari bangsa-bangsa yang ada
di sekelilingmu. Dari antara merekalah
kamu harus membeli hamba laki-laki
dan hamba perempuan. 45 Para perantau
yang tinggal di antara kamu boleh kamu
beli, demikian pula kaum mereka yang
ada bersamamu, yang lahir di tanahmu.
Mereka boleh menjadi milikmu. 46 Kamu
boleh mewariskan mereka sebagai
milik pusaka kepada anak-anakmu
kelak, dan kamu boleh memperhamba
mereka seumur hidup mereka. Tetapi
di antara sesama bani Israil, yaitu
saudara-saudaramu, tidak seorang pun
boleh menguasai yang lainnya dengan
bengis.
47 Jika seorang pendatang atau
perantau di antaramu menjadi kaya,
sementara saudaramu yang tinggal
padanya menjadi miskin sehingga ia
menjual dirinya kepada pendatang
dan perantau itu ataupun kepada
keturunannya, 48 maka ia boleh ditebus
setelah ia menjual dirinya. Salah

seorang saudaranya boleh menebus
dia. [49] Pamannya, anak pamannya,
atau seorang kerabat terdekat dari
kaumnya pun boleh menebus dia. Jika ia
sendiri kemudian menjadi kaya, maka
ia boleh menebus dirinya sendiri. [50] Ia
harus membuat perhitungan dengan
orang yang membelinya, yaitu sejak
tahun ia menjual dirinya kepada orang
itu sampai Tahun Pembebasan. Harga
penjualan dirinya harus berdasarkan
jumlah tahun-tahun itu, dan masa ia
tinggal pada orang itu harus dihitung
seperti masa kerja orang upahan.
[51] Jika jumlah tahunnya banyak, maka
berdasarkan jumlah tahun itulah ia
harus membayar harga tebusannya
dari harga pembeliannya. [52] Jika jumlah
tahun sampai Tahun Pembebasan
tinggal sedikit saja, maka ia harus
membuat perhitungan dengan orang
itu. Berdasarkan jumlah tahun itulah
ia harus membayar harga tebusannya.
[53] Ia harus tinggal pada orang itu seperti
orang upahan dari tahun ke tahun, dan
kamu harus memastikan bahwa ia tidak
dikuasai dengan bengis.

54 Jika ia tidak ditebus dengan cara
demikian, maka ia beserta anak-
anaknya harus dibebaskan pada Tahun
Pembebasan, 55 karena pada-Kulah bani
Israil menghamba. Merekalah hamba-
hamba-Ku yang Kubawa keluar dari
Tanah Mesir. Akulah ALLAH, Tuhanmu."

Berkah atas Ketaatan

26:1-13

26 1 Jangan buat berhala-berhala
bagimu. Jangan dirikan patung
ukiran atau tiang berhala bagimu.
Jangan tempatkan batu berukir di
negerimu untuk sujud menyembahnya
karena Akulah ALLAH, Tuhanmu.[st]
2 Peliharalah hari-hari Sabat-Ku dan
hormatilah tempat suci-Ku. Akulah
ALLAH.
3 Jika kamu hidup menurut ketetapan-
ketetapan-Ku, memegang teguh
perintah-perintah-Ku, dan melakukan
semua itu,[u] 4 maka Aku akan
menurunkan hujan bagimu pada

---

[s]*Ul. 7:12-24, 28:1-14*

[t]*Kel. 20:4, Im. 19:4, Ul. 5:8, 16:21-22, 27:15*

[u]*Ul. 11:13-15*

musimnya sehingga tanah memberi
hasil dan pohon-pohon di ladang
mengeluarkan buah. 5 Musim mengirik
gandum akan berlanjut sampai musim
memetik buah anggur, dan musim
memetik buah anggur akan berlanjut
sampai musim menabur. Kamu akan
memakan rezekimu sampai kenyang dan
tinggal di negerimu dengan aman.
6 Aku akan mengaruniakan kedamaian
di negeri itu, sehingga kamu akan
berbaring tanpa ada yang mengusik.
Aku akan menyingkirkan binatang
buas dari negeri itu dan pedang tidak
akan melanda negerimu. 7 Kamu akan
mengejar musuhmu dan mereka akan
tewas di hadapanmu oleh pedang. 8 Lima
orang darimu akan mengejar seratus
orang, dan seratus orang darimu akan
mengejar sepuluh ribu orang. Musuhmu
akan tewas di hadapanmu oleh pedang.
9 Aku akan mengindahkan kamu
dan membuat kamu beranak cucu
serta bertambah banyak. Aku akan
meneguhkan perjanjian-Ku dengan
kamu. 10 Kamu masih akan terus
memakan hasil panen yang sudah
sejak lama disimpan, dan kamu akan

mengeluarkan yang lama itu karena
ada hasil panen yang baru. [11] Aku
akan menempatkan Kemah Suci-Ku
di tengah-tengah kamu dan Aku tidak
akan merasa muak terhadapmu. [12] Aku
akan hadir menyertai kamu dan menjadi
Tuhanmu, kamu pun akan menjadi
umat-Ku.[v] [13] Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang membawa kamu keluar dari Tanah
Mesir, supaya kamu tidak lagi menjadi
hamba mereka. Aku telah mematahkan
kayu kukmu dan membuat kamu
berjalan tegak.

Kutuk atas Ketidaktaatan
26:14-46

[14] Akan tetapi, jika kamu tidak mau
mendengarkan Aku dan tidak mau
melakukan semua perintah ini,[w] [15] jika
kamu menolak ketetapan-ketetapan-Ku
dan hatimu membenci peraturan-
peraturan-Ku sehingga kamu tidak mau
melakukan segala perintah-Ku serta
mengingkari perjanjian-Ku, [16] maka
inilah yang akan Kulakukan terhadap
kamu. Aku akan mendatangkan

---

[v] *2 Kor. 6:16*
[w] *Ul. 28:15-68*

kegentaran atasmu, juga batuk kering
dan demam yang membuat mata sayu
serta jiwa merana. Kamu akan percuma
menabur benih, karena musuhmulah
yang akan memakannya. 17 Aku akan
memusuhi kamu dan kamu akan terpukul
kalah di hadapan musuh-musuhmu.
Mereka yang membenci kamu akan
menguasai kamu, dan kamu akan
melarikan diri padahal tidak ada yang
mengejar kamu.
18 Jika sampai sedemikian pun kamu
tetap tidak mendengarkan Aku, maka
Aku akan menghukum kamu tujuh
kali lipat karena dosamu. 19 Aku akan
mematahkan kuasamu yang kamu
banggakan. Aku akan menjadikan langit
di atasmu seperti besi, dan tanahmu
seperti tembaga. 20 Kekuatanmu akan
habis percuma karena tanahmu tidak
akan memberi hasil, dan pohon-pohon
di tanah itu tidak akan mengeluarkan
buah.
21 Jika kamu tetap hidup melawan
Aku dan tidak mau mendengarkan
Aku, maka Aku akan menambahkan
tulah kepadamu tujuh kali lipat sesuai
dengan dosamu. 22 Aku akan melepas

ke tengah-tengahmu binatang liar
yang akan membuat kamu kehilangan
anak-anakmu, melenyapkan ternakmu,
dan membuat jumlahmu menjadi sedikit
sehingga jalananmu menjadi sunyi.
23 Jika dalam keadaan demikian pun
kamu tidak mau Kuajar, melainkan
tetap hidup melawan Aku, 24 maka Aku
pun akan melawan kamu. Aku akan
memukul kamu tujuh kali lipat karena
dosamu. 25 Aku akan mendatangkan
pedang atasmu, sebagai balasan karena
kamu melanggar perjanjian. Ketika
kamu berkumpul di kota-kotamu,
Aku akan melepas penyakit sampar
ke tengah-tengahmu, dan kamu
akan diserahkan ke dalam tangan
musuh.[x] 26 Pada waktu Aku tidak lagi
menyediakan makanan bagimu, sepuluh
perempuan akan membakar roti dalam
satu tempat pembakaran, lalu rotimu
akan dikembalikan kepadamu dengan
ditimbang. Kamu akan makan, tetapi
tidak akan kenyang.
27 Jika dalam keadaan demikian
pun kamu tidak mau mendengarkan
Aku melainkan tetap hidup melawan

---

[x]*Im. 26:9, 42*

Aku, [28] maka dengan murka Aku pun
akan melawan kamu. Aku sendiri
akan menghukum kamu tujuh kali
lipat karena dosamu. [29] Kamu akan
memakan daging anak-anakmu baik
laki-laki maupun perempuan. [30] Aku
akan memusnahkan bukit-bukit
pengurbananmu dan melenyapkan
tugu-tugu dewa mataharimu. Aku akan
mencampakkan bangkaimu ke atas
bangkai-bangkai berhalamu dan Aku
akan merasa muak terhadapmu. [31] Kota-
kotamu akan Kujadikan reruntuhan
dan tempat-tempat sucimu akan
Kubinasakan. Aku tidak mau lagi
mencium aroma persembahanmu yang
harum. [32] Aku akan menanduskan negeri
itu, sehingga musuh-musuhmu yang
tinggal di dalamnya akan tercengang
karenanya. [33] Kamu akan Kuserakkan
di antara bangsa-bangsa dan Aku akan
menghunus pedang mengejar kamu.
Negerimu akan menjadi sunyi sepi dan
kota-kotamu akan menjadi reruntuhan.
[34] Pada waktu itulah tanah itu akan
mendapatkan Sabatnya dan menikmati
tahun-tahun Sabatnya, yaitu selama
tanah itu tandus dan selama kamu

berada di negeri musuh-musuhmu.
35 Selama masa ketandusannya tanah
itu akan mendapatkan Sabat yang
tidak didapatkannya pada tahun-tahun
Sabatmu, ketika kamu masih tinggal di
situ.
36 Sementara itu, Aku akan
mendatangkan keresahan di dalam
hati orang-orang yang masih hidup dari
antara kamu, saat mereka tinggal di
negeri-negeri musuh, sehingga oleh
bunyi daun yang diterbangkan angin
pun mereka akan merasa dikejar-kejar.
Mereka akan melarikan diri seperti
orang lari dari pedang, dan mereka
akan roboh padahal tidak ada yang
mengejar mereka. 37 Mereka akan
terantuk satu sama lain seolah-olah
hendak lari dari pedang padahal
tidak ada yang mengejar mereka.
Kamu tidak akan bertahan di hadapan
musuh-musuhmu. 38 Kamu akan binasa
di antara bangsa-bangsa, dan negeri
musuhmu akan menghabisimu. 39 Orang
yang tersisa dari antara kamu akan
hancur lumat di negeri-negeri musuhmu
karena kesalahan mereka. Juga karena

kesalahan nenek moyang mereka,
mereka akan hancur lumat.
40 Namun, jika mereka mengakui
kesalahan mereka dan kesalahan nenek
moyang mereka, yaitu kemungkaran
yang mereka lakukan terhadap-Ku
serta hidup mereka yang berlawanan
dengan-Ku 41 sehingga Aku pun melawan
mereka serta membawa mereka ke
negeri musuh-musuh mereka; atau
jika kemudian hati mereka yang tak
berkhitan itu merendah dan mereka
menerima hukuman, 42 maka Aku akan
mengingat perjanjian-Ku dengan Yakub,
Ishak, serta Ibrahim. Kemudian negeri
itu pun akan Kuingat.[y]
43 Demikianlah tanah itu akan mereka
tinggalkan dan akan menikmati tahun-
tahun Sabatnya, selama tanah itu tandus
tanpa mereka. Mereka akan menerima
hukuman, semata-mata karena mereka
menolak peraturan-peraturan-Ku dan
karena hati mereka muak terhadap
ketetapan-ketetapan-Ku. 44 Meskipun
begitu, Aku tidak akan menolak
mereka ketika mereka berada di negeri
musuh-musuh mereka. Aku tidak akan

---

[y]*Kej. 17:7-8, 26:3-4, 28:13-14*

muak terhadap mereka sehingga Aku
menghabisi mereka atau mengingkari
perjanjian-Ku dengan mereka, karena
Akulah ALLAH, Tuhan mereka. [45] Demi
mereka Aku akan mengingat perjanjian
dengan orang-orang terdahulu yang
Kubawa keluar dari Tanah Mesir di
depan mata bangsa-bangsa, supaya Aku
menjadi Tuhan mereka. Akulah ALLAH. "
[46] Itulah ketetapan-ketetapan,
peraturan-peraturan, dan hukum-hukum
yang ditentukan ALLAH antara diri-Nya
dengan bani Israil di Gunung Sinai
dengan perantaraan Musa.

Membayar Nazar

27:1-34

27 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Berbicaralah kepada bani Israil
dan katakanlah kepada mereka, Jika
seseorang mengucapkan nazar khusus
kepada ALLAH mengenai seseorang
yang lain, maka orang yang dinazarkan
itu boleh ditebus menurut nilai yang

kautetapkan.[z] 3 Laki-laki berumur dua
puluh tahun sampai enam puluh tahun
haruslah kaunilai lima puluh syikal
perak, menurut syikal resmi Kemah
Suci. 4 Sedangkan perempuan haruslah
kaunilai tiga puluh syikal. 5 Laki-laki
berumur lima tahun sampai dua puluh
tahun haruslah kaunilai dua puluh syikal,
sedangkan perempuan sepuluh syikal.
6 Laki-laki berumur satu bulan sampai
lima tahun haruslah kaunilai lima syikal
perak, sedangkan perempuan tiga syikal
perak. 7 Laki-laki berusia enam puluh
tahun ke atas haruslah kaunilai lima
belas syikal, sedangkan perempuan
sepuluh syikal. 8 Akan tetapi, jika orang
itu terlampau miskin untuk membayar
nilai yang kautetapkan, maka ia harus
menghadapkan orang yang dinazarkan
itu kepada imam, lalu orang ini harus
dinilai oleh imam. Kemudian imam
akan menetapkan nilainya berdasarkan
kemampuan orang yang bernazar itu.

---

[z]Pada zaman bani Israil kuno ada kebiasaan menazarkan seseorang untuk diabdikan kepada Allah (lih. Hak. 11:29-40; 1 Sam. 1:11). Untuk bebas dari nazar tersebut, seseorang harus membayar kepada imam harga pasar seorang budak.

[9] Jika yang dinazarkannya adalah seekor
hewan yang biasa dipersembahkan
kepada ALLAH sebagai kurban, maka
bagian apa pun dari hewan itu yang
dipersembahkan kepada ALLAH akan
menjadi suci. [10] Ia tidak boleh mengganti
serta menukar yang baik dengan yang
buruk atau yang buruk dengan yang
baik. Tetapi jika ia menukar juga hewan
itu dengan seekor hewan lain, maka
hewan itu maupun hewan penukarnya
menjadi suci. [11] Jika yang dinazarkannya
adalah seekor hewan yang najis, yang
tidak boleh dipersembahkan sebagai
kurban kepada ALLAH, maka hewan
itu harus dihadapkan kepada imam.
[12] Imam harus menetapkan nilainya
menurut baik-buruknya, dan sesuai
dengan penilaian imam demikianlah
jadinya. [13] Tetapi jika orang itu hendak
menebusnya, maka ia harus menambah
seperlima dari nilai yang kautetapkan.
[14] Jika seorang mengkhususkan
rumahnya sebagai persembahan suci

kepada ALLAH[a] , maka imam harus
menetapkan nilainya menurut baik-
buruknya. Lalu sesuai dengan penilaian
imam, demikianlah harus ditetapkan.
15 Jika orang yang mengkhususkan
rumahnya itu hendak menebusnya,
maka ia harus menambah seperlima dari
nilai yang ditetapkan, lalu rumah itu pun
menjadi miliknya kembali.
16 Jika seseorang mengkhususkan
sebagian dari ladang miliknya kepada
ALLAH, maka penilaianmu haruslah
berdasarkan jumlah benihnya, yaitu
sehomer[b] benih jelai seharga lima puluh
syikal perak. 17 Jika ia mengkhususkan
ladangnya sejak Tahun Pembebasan,
maka sesuai dengan penilaianmu,
demikianlah harus ditetapkan. 18 Tetapi
jika ia mengkhususkan ladangnya

---

[a]"rumahnya sebagai persembahan suci kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan rumah untuk dihuni-Nya (bdg. firman Allah melalui Nabi Yesaya, "Langit adalah arasy-Ku dan bumi adalah tempat tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku... ?"). Rumah yang dipersembahkan itu akan digunakan untuk keperluan para imam.

[b]"sehomer": Kira-kira sebanyak dua puluh kilogram.

sesudah Tahun Pembebasan, maka
imam harus menghitung harganya bagi
orang itu berdasarkan tahun-tahun
yang masih tersisa sampai Tahun
Pembebasan. Kemudian harga itu
harus dikurangi dari jumlah nilai
yang kautetapkan. [19] Jika orang yang
mengkhususkan ladang itu benar-benar
ingin menebusnya, maka ia harus
menambah seperlima dari nilai yang
kautetapkan, dan ladang itu akan
ditetapkan baginya. [20] Jika ia tidak mau
menebus ladang itu atau jika ia sudah
menjual ladang itu kepada orang lain,
maka ladang itu tidak dapat ditebus
lagi. [21] Namun, ketika bebas pada
Tahun Pembebasan, ladang itu menjadi
suci bagi ALLAH, seperti tanah wakaf.
Kemudian ladang itu akan menjadi milik
imam.
[22] Jika ia mengkhususkan ladang yang
telah dibelinya bagi ALLAH, yang tidak
termasuk ladang miliknya, [23] maka imam
harus menghitung bagi orang itu harga
penilaian sampai Tahun Pembebasan.
Orang itu harus membayar nilai yang
kautetapkan pada hari itu juga sebagai
persembahan suci kepada ALLAH.

24 Pada Tahun Pembebasan ladang itu
harus dipulangkan kepada orang yang
menjualnya kepadanya, yaitu kepada
orang yang memiliki tanah itu.
25 Semua nilai harus kautentukan
menurut syikal resmi Kemah Suci.
Satu syikal dua puluh gera[c] beratnya.
26 Hanya, anak-anak sulung hewan
yang menjadi hak ALLAH tidak
boleh dikhususkan orang. Baik sapi
ataupun domba, itu adalah hak ALLAH.
27 Jika hewan itu termasuk salah
satu hewan yang najis, maka orang
harus menebusnya menurut nilai
yang kautetapkan dengan menambah
seperlimanya. Jika tidak ditebus,
hewan itu harus dijual menurut yang
kautetapkan.
28 Akan tetapi, segala sesuatu dari milik
seseorang yang sudah dikhususkan bagi
ALLAH, baik manusia, hewan, maupun
ladang milik, tidak boleh dijual dan tidak
boleh ditebus. Semua yang dikhususkan
itu teramat suci bagi ALLAH.[d] 29 Bahkan
manusia yang dikhususkan untuk

---

[c]"dua puluh gera": Kira-kira seberat 10 gram.
[d]*Bil. 18:14*

ditumpas pun tidak boleh ditebus. Ia
harus dihukum mati[e] .
30 Semua persembahan sepersepuluh
dari hasil tanah, baik biji-bijian dari tanah
maupun dari buah pohon-pohonan,
adalah milik ALLAH. Itu adalah bagian
suci bagi ALLAH.[f] 31 Akan tetapi, jika
seseorang hendak menebus sebagian
dari persembahan sepersepuluhnya,
maka ia harus menambah seperlima dari
nilainya. 32 Sepersepuluh dari kawanan
sapi atau kawanan kambing domba, yaitu
hewan kesepuluh yang lewat di bawah
tongkat gembala sewaktu dihitung,
harus menjadi persembahan suci bagi
ALLAH. 33 Jangan kaupilih-pilih, apakah
baik atau buruk, dan jangan kautukar.
Tetapi jika engkau menukarnya juga,
maka hewan itu serta hewan penukarnya
menjadi suci dan tidak boleh ditebus. "
34 Itulah perintah-perintah yang
diberikan ALLAH kepada Musa di Gunung
Sinai bagi bani Israil.

---

[e]"Ia harus dihukum mati": Yang dimaksud adalah orang yang dikhususkan untuk ditumpas karena melakukan hal-hal seperti sihir, perbuatan keji, atau penyembahan berhala (lih. Kel. 22:18-20).
[f]*Bil. 18:21, Ul. 14:22-29*